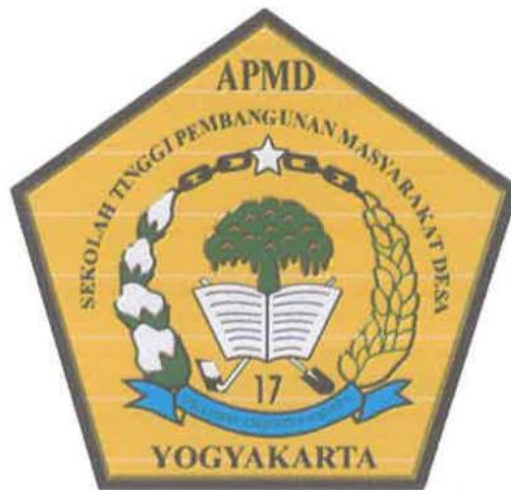


**STRATEGI CALON LURAH DALAM PEMENANGAN PEMILIHAN**

**LURAH TAHUN 2019**

**Di Kalurahan Srimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul,  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**

**NAMA: VIKTORANUS BILSON**

**NIM: 18520194**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN**

**SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"**

**YOGYAKARTA**

**2023**

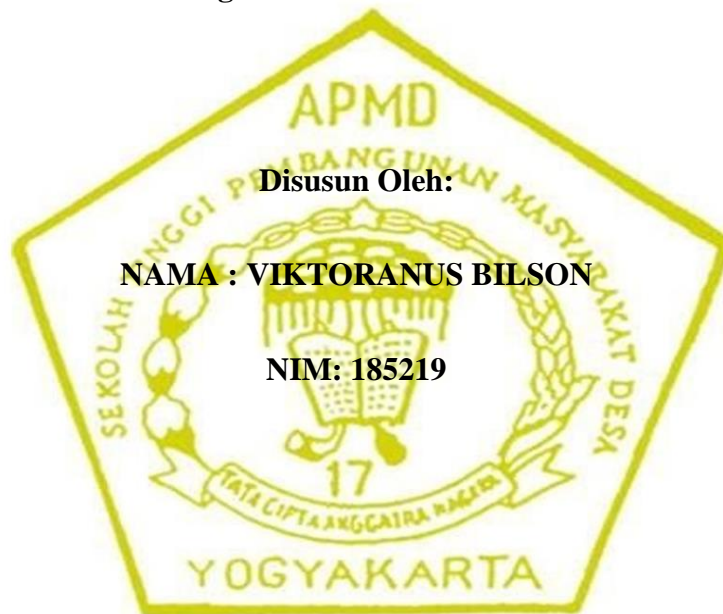


**Strategi Calon Lurah Dalam Pemenangan Pemilihan Lurah Tahun 2019 Di  
Kalurahan Srimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah  
Istimewa Yogyakarta**

**Skripsi**

**Disusun Sebagai Tugas Akhir Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S-1)**

**Program Studi Ilmu Pemerintahan**



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN STRATA SATU (S-1)  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT  
DESA “APMD” YOGYAKARTA  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Pemerintahan di Sekolah

Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta pada:




Hari : Rabu

Tanggal : 1 November 2023

Waktu : Pukul 09.00 WIB

Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

### TIM PENGUJI

NAMA	TANDA TANGAN
<b><u>Drs. Triyanto Purnomo Raharjo, BE., M.Si</u></b> Ketua Penguji/Pembimbing	
<b><u>Dr. Rijel Samaloisa</u></b> Penguji Samping I	
<b><u>Analius Giawa S.IP., M.Si</u></b> Penguji Samping II	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan  
YOGYAKARTA



**Dr. Rijel Samaloisa**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Viktoranus Bilson

NIM : 18520194

Program Studi : Ilmu Pemerintahan STPMD “APMD”

Menyatakan bahwa skripsi **“Strategi Calon Lurah Dalam Pemenangan Pemilihan Lurah Tahun 2019 Di Kalurahan Srimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta”**, adalah benar-benar hasil kerja dan karya saya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar sesuai dengan aslinya. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Desember 2023



## **MOTTO**

“Bersukacitalah Dalam Pengharapan, Sabarlah Dalam  
Kesesakan, Dan Bertekunlah Dalam Doa”

(ROMA 12: 12)

“Pantang Pulang Sebelum Sukses”

(Viktor)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur tak terhingga kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan sehat walafiat. Saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang berarti dalam hidup saya:

1. Kepada kedua orangtua tercinta Bapak Benediktus Bela dan Mama Fransiska Dau yang telah bersusah payah mendidik, memberikan yang terbaik untuk Saya tanpa pamrih baik itu doa maupun dukungan dengan penuh kesabaran dan senyum diwajah, dan selalu memberi semangat ketika saya gagal.
2. Untuk kakak tercinta Maria Ana Mariana Beti yang telah memberikan saya banyak petunjuk dan membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk adik saya tercinta Romanus Leu, yang selalu mendukung dan mendoakan Saya. Semoga apa yang telah saya perjuangkan sejauh ini dapat menjadi motivasi bagi kalian berdua di masa depan. Saya berharap kalian bisa jauh lebih baik dari saya.
4. Untuk Abang Fransiskus Leu yang sudah membantu saya selama ini.
5. Untuk orang yang selalu menjadi penyemangat saya selama di Yogyakarta, dalam kondisi apapun Flori, Frengki, Thanks for everything.

6. Untuk teman-teman dan keluarga saya, Hendro, Charles, Riki, Yance, Artika, Maikel, dan Tomi Molan yang telah banyak membantu saya selama ini.
7. Teruntuk almamater kampus terbaik STPMD “APMD” Yogyakarta.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi dengan judul “Strategi Calon Lurah Dalam Pemenangan Pemilihan Lurah Tahun 2019 Di Kalurahan Srimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta”. Saya menyadari bahwa pembuatan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik melalui doa, bimbingan, saran dan sebagainya. Untuk itu pada kesempatan ini saya sekali lagi saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kampus Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta yang telah menjadi wadah bagi saya dalam menimbah ilmu pengetahuan.
2. Bapak Dr. Sutoro Eko Yunanto, M,Si, selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Rijel Samaloisa, selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Triyanto Purnomo Raharjo, BE.,Si Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran.



5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta yang telah mendidik saya dengan berbagai macam ilmu pengetahuan.
6. Pemerintahan Desa Srimulyo, Kapanewon Piyungan, Bantul, Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat kita semua.

Yogyakarta, 27 Desember 2023  
Peneliti

Viktoranus Bilson

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	.....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	.....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	.....	iii
<b>MOTTO</b>	.....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	.....	v
<b>KATA PENGANTAR</b>	.....	vii
<b>DAFTAR ISI</b>	.....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b>	.....	xi
<b>DAFTAR BAGAN</b>	.....	xii
<b>INTISARI</b>	.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	.....	1
A. Latar Belakang Masalah	.....	1
B. Rumusan Masalah	.....	7
C. Fokus Penelitian	.....	8
D. Tujuan Penelitian	.....	8
E. Manfaat Penelitian	.....	8
F. Literatur Review	.....	9
G. Kerangka Konseptual	.....	14
H. Metode Penelitian	.....	25
<b>BAB II PROFIL DESA SRIMULYO</b>	.....	31
A. Sejarah Kalurahan Srimulyo	.....	31
B. Letak Geografis Kalurahan	.....	32
C. Keadaan Demografi	.....	35
D. Kondisi Sosial Budaya	.....	40
E. Potensi Ekonomi	.....	41
F. Keadaan Sarana Dan Prasarana	.....	43
G. Pemerintah	.....	43
H. Pertanian	.....	48
I. Laporan Pemilihan Lurah Serentak Tahun 2020	.....	52

J. Latar Belakang Ahmad Badawi .....	59
<b>BAB III ANALISIS DATA</b> .....	62
A. Segmentasi .....	62
B. Targeting .....	70
C. Positioning .....	76
D. Strategi Komunikasi .....	80
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	83
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	87
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Deskripsi Informan.....	28
Tabel 2.1.	Luas Pedukuhan di Desa Srimulyo.....	33
Tabel 2.2.	Penggunaan Lahan di Desa Srimulyo Tahun 2021.....	34
Tabel 2.3.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	36
Tabel 2.4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	37
Tabel 2.5.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	38
Tabel 2.6.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Pekerjaan.....	39
Tabel 2.7.	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	43
Tabel 2.8.	Pembagian Wilayah Desa Srimulyo.....	46
Tabel 2.9.	Luas Lahan Pertanian Dan Jumlah Anggota.....	49
Tabel 2.10.	Produksi Pertanian.....	50
Tabel 2.11.	Informasi Produk Pertanian.....	51
Tabel 2.12.	Data Calon Lurah.....	52
Tabel 2.13.	Daftar Pemilih.....	52
Tabel 2.14.	Surat Suara.....	53
Tabel 2.15.	Hasil Pemungutan Suara.....	53
Tabel 2.16.	Data Pemilih dan Penggunaan Hak Pilih.....	55
Tabel 2.17.	Data Suara Sah dan Suara Tidak Sah.....	56
Tabel 2.18.	Perolehan Suara Dari Masing – Masing Calon yang Berhak Dipilih.....	58

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Struktur Pemerintahan Desa Srimulyo.....	47
--	----

## INTISARI

Strategi tidak saja dipakai dalam militer. Dalam politik strategi juga dipakai terutama untuk mencapai kemenangan. Setelah UU Desa diberlakukan pada tahun 2014 suasana di didesa semakin kompleks tertuata ketika pemilihan kepala desa berlangsung. Tentu yang digaungkan adalah sistem pemilihan yang bersih dan bebas dari praktik politik transaksional. Namun pada praktiknya praktik *money politik* masih berlaku dan propaganda visi dan misi halanya kepuraa-puraan para calon dan tim sukses dimasing-masing pihak. Oleh karena itu, hal ini bisa memerikan dampak buruk kepada demokrasi yang diyakini akan lebih demokratis di era reformasi. Penelitian ini memfokuskan pada empat point penting untuk menganalisis kemenangan calon lurah terpilih yakni segmentasi politik, *targeting* politik, *positioning* politik dan strategi komunikasi politik; sedangkan secara garis besar judul penelitian ini adalah Strategi Calon Lurah Dalam Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Tahun 2019 Di Kalurahan Srimulyo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif serta metode pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan suatu proses analisis yang terdiri dari empat alur kegiatan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh calon lurah terpilih adalah pertama segmentasi; digunakan sebagai strategi untuk mengenal lebih jauh kelompok pemilih masyarakat dan mencari peluang menganalisis perilaku pemilih yang sangat heterogen. Ini menyasar pada klasifikasi yang dilakuakn secara geografi dan demografi pemilih. Cara ini kemudian ditemukan dua strategi yakni propaganda figur calon dan *money politik*. Kedua, *targetting*; Target utama untuk menang dalam pemilihan adalah keluarga. Selain itu target pemilih juga menyasar pada klasifikasi pemetaan wilayah dukuh yang mendukung calon lurah terpilih yang mana terdapat empat dukuh yang menjadi target pelanggan dengan melihat orang-orang yang mempunyai pengaruh yang ada di setiap dukuh. Ketiga *positioning*; digunakan dengan cara yakni dilakukan dengan mempromosikan program kerja atau visi dan misi sedangkan dilain sisi mereka juga melakuakn propaganda dengan menjelek-jelekan rival politik yang adalah seorang anggota dewan. Keempat Strategi Komunikasi; Dalam meningkatkan suara calon lurah terpilih melakukan kontak komunikasi secara formal dan terjadwal dengan turun langsung ke masyarakat. Selain itu para tim sukses dan kader-kader yang ada juga melakukan gerakan propaganda politik secara langsung kepada masyarakat.

**Kata Kunci: Strategi, Pemenangan, Pemilihan Lurah**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Desa pada umumnya memiliki suatu bentuk pemerintahan yang disebut dengan pemerintahan desa pada pasal 1 ayat (2) Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang desa, pengertian tentang pemerintahan desa dinyatakan yakni “Pemerintah Desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan rakyat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Pada sistem pemerintahan desa di Indonesia terdapat dua unsur penyelenggara pemerintahan desa yakni Pemerintah Desa (Kepala Desa dan Perangkat Desa ) dan unsur Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Dalam rangka kelangsungan penyelenggaraan Pemerintah Desa dalam melaksanakan, meningkatkan, dan mengembangkan kehidupan demokrasi di kalurahan, maka kalurahan harus selalu konsisten melaksanakan dan menyelenggarakan proses pemilihan lurah yang sudah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan pemilihan lurah merupakan wadah untuk menyalurkan hak pilih dan kebebasan menentukan pilihan sesuai dengan hati nurani rakyat. Oleh karena itu, dalam pemilihan lurah para kandidat harus berusaha mendapatkan dukungan masyarakat dengan baik, sesuai dengan asas pemilu. Namun pada praktiknya dalam usaha mempertahankan atau merebut suara, startegi yang digunakan masih dengan cara lama, entah dengan intimidasi atau money politik. Dua usaha itu tersebut dalam strategi komunikasi dan pendekatan untuk menarik hati masyarakat.

Pada umumnya calon lurah juga berasal dari kalangan yang mempunyai pengaruh di masyarakat atau para elit desa, entah bangsawan ataupun para pemilik modal. Namun, ada juga dari kalangan masyarakat biasa. Masyarakat desa atau lurah tentunya lebih mengetahui sosok-sosok kandidat tersebut melalui latar belakang atau seluk-beluk dari calon lurah tersebut. Masyarakat dengan lokal wisdomnya dapat berpikir dengan baik atau mengikuti kata nurani mereka untuk memilih calon lurah, dengan harapan kemajuan desa dan kesejahteraan mereka. Kemudian dalam strategi yang dipersiapkan oleh para calon lurah terutama dalam kampanye kadang mereka menawarkan program-program yang progresif terhadap pembangunan di desa. Dalam janji kampanye, janji dan kesan psikologis yang ditawarkan kandidat kepada masyarakat tentu dipikirkan juga oleh mereka dengan keuntungan yang didapatkan. Semacam ada kontrak politik atau tawar menawar politik. Hal itu tentu terjadi secara global, nasional sampai ke desa.

Sejak berlakunya undang-undang tentang desa, telah menciptakan sistem baru dalam proses pilkades dan tidak dapat dipungkiri bahwa keterlibatan masyarakat dalam pemilihan kepala desa juga telah meningkatkan intensitas peran masyarakat pedesaan dalam mengembangkan kehidupan berdemokrasi. (Sadu, 2007:159). Kemudian, pemilihan lurah merupakan bentuk praktek demokrasi langsung di pedesaan. Dalam praktek demokrasi langsung kebebasan seperti ini yang terpenting dikedepankan adalah proses pemilihan yang memegang teguh tiga aspek penting, yaitu aspek kompetisi antar calon, partisipasi dan kebebasan. Aspek kompetisi berkaitan dengan orang-orang



yang mencalonkan diri sebagai lurah dan cara-cara yang dipakai untuk menjadikan mereka ini sebagai calon lurah. Cara-cara tersebut lalu disebut dengan strategi.

Strategi politik adalah suatu pendekatan komunikasi politik dilakukan oleh para kontestan atau bakal calon untuk memenangkan pemilu. Para *kontestan* atau bakal calon perlu melakukan kajian untuk mengidentifikasi besaran pendukungnya, massa mengambang dan pendukung kontestan atau bakal calon yang lainnya. Identifikasi ini dilakukan untuk menganalisa kekuatan dan potensi suara yang akan didapatkan saat pemilihan, dan juga untuk mengidentifikasi strategi pendekatan apa yang dibutuhkan terhadap masing-masing pemilih.

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang terbentuk dari kata *statos* yang berarti militer dan *agein* yang berarti memimpin. Jelas bahwa istilah strategi berasal dari dunia militer. Strategi secara umum adalah teknik untuk mendapatkan kemenangan (*victory*) pencapaian tujuan (*to achieve goals*). Menurut *Carl Von Clausewitz* seorang ahli strategi dan peperangan, strategi adalah penggunaan pertempuran untuk memenangkan peperangan "*the use of engagements for the object of war*". Dalam *Bussines Dictionary*, dituliskan bahwa strategi adalah metode atau rencana yang dipilih untuk membawa masa depan yang diinginkan, seperti pencapaian tujuan atau solusi untuk masalah, Pengertian strategi adalah seni dan ilmu perencanaan dan memanfaatkan sumber daya untuk penggunaan yang paling efisien dan efektif bisa memenangkan pilkades (Carl Von Clausewitz, 1831).

Strategi politik adalah segala rencana dan tindakan untuk memperoleh kemenangan dan meraih kursi dalam pemilu. Menurut Peter Schroder (Pito, 2006:202) Strategi Politik merupakan strategi yang digunakan untuk mewujudkan cita-cita politik. Strategi Politik saat ini telah digunakan untuk memenangkan kandidat tertentu dalam berbagai pesta demokrasi baik di tingkat pusat maupun daerah, mulai dari pemilu legislatif, pemilihan presiden, kepala daerah bahkan yang terkecil adalah pemilihan kepala desa. Strategi politik menciptakan berbagai kegiatan diantaranya menganalisa kekuatan atau potensi suara yang dapat diraih dan metode pendekatan yang diperlukan terhadap pemilih.

Aspek partisipasi berkaitan dengan pemahaman masyarakat terhadap pemilihan lurah, yaitu cara mereka merumuskan tipe kepemimpinan lurah dan model mereka membangun kesepakatan politik dengan para calon lurah. Aspek kebebasan erat kaitannya dengan suasana warga pemilih dalam menentukan pilihan politiknya kepada para calon lurah.

Berdasarkan tiga aspek diatas sangat penting dalam proses pemilihan lurah tersebut, diharapkan akan terselenggara praktek demokrasi langsung melalui lembaga penyelenggara, proses dan produk pemilihan yang baik serta bermanfaat nyata bagi masyarakat kalurahan. Sehingga bisa di katakan bahwa pemilihan kepala desa akan sukses, jika tiga aspek penting dalam proses pemilihan tersebut di perhatikan secara cermat. Sementara itu, Strategi menjadi hal yang sangat penting dalam upaya memenangkan suara dalam suatu pemilihan. Strategi yang baik merupakan strategi yang tersusun atas dasar

perencanaan-perencanaan yang matang dengan pelaksanaan secara efektif dan efisien.

Strategi sendiri merupakan perangkat-perangkat yang dapat menentukan tujuan yang ingin dicapai serta harus menggunakan metode yang tepat agar hasil yang dicapai dapat optimal. Selain itu, strategi merupakan pola keputusan di satuan organisasi yang membentuk dan menampilkan tujuan dan sasaran dari organisasi itu, yang mana akan melahirkan kebijaksanaan dan rencana untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan (Salusu, 1996:89).

Strategi minimal dapat diperhitungkan tingkat penggunaannya dan kapan strategi tersebut digunakan pada waktu yang tepat. Demikian pula halnya sebuah strategi yang dijalankan oleh para kandidat calon dan tim-tim pemenang dalam pemilu khususnya pemilihan lurah. Dengan kondisi masyarakat yang plural, sehingga kita dapat memahami kondisi agar strategi dapat digunakan pada timing yang tepat. Karena masyarakat merupakan subyek pemilih dan obyek bagi tim-tim pemenang. Namun hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa dalam proses pemilihan lurah ini masih terjadi politik uang yang dijadikan strategi bagi kedua kandidat calon untuk memenangkan pemilihan lurah tahun ini. Secara umum politik uang adalah suatu bentuk pemberian berupa uang, barang atau janji menyuap seseorang supaya orang tersebut mau memilihnya pada saat pemilihan nanti. Hal ini tidak dapat dipungkiri karena adat seperti ini sudah melekat pada diri masyarakat. Mulai dari pemilihan pilpres, pileg, pilkada maupun pilkades sudah menggunakan cara seperti ini. Sehingga pemerintahpun sulit untuk

membuktikan bahwa kandidat calon yang ikut dalam pemilu baik dari tingkat pusat hingga tingkat kalurahan benar-benar melakukan politik uang atau tidak. Politik uang sebenarnya bertentangan dengan UU No 3 Tahun 1999 pasal 73 ayat 3 yang menjelaskan bahwa siapapun pada waktu diselenggarakan pemilihan umum melakukan pemberian atau janji menyuap akan dipidana dengan hukuman penjara paling lama 3 tahun (Darmawansan, 2013:11). Kemudian dalam praktik money politik sebenarnya masuk atau bisa dijerat dalam tindakan pidana sesuai dengan Undang-Undang Pemilu Nomor 7 tahun 2017. Pidana tersebut dikenakan kepada yang diberi maupun yang diberi dengan sanksi pidana berupa kurungan penjara selama tiga tahun dan denda paling banyak Rp 36 juta. Namun, pada praktiknya hal ini telah menjadi hal yang lumrah baik di tingkat nasional yaitu pemilu sampai ditingkat local di daerah maupun di desa.

Dalam tradisi demokrasi di pedesaan Jawa khususnya di Kalurahan Srimulyo, jabatan lurah bukan semata-mata tentang kekuasaan politik dan pemerintahan misalnya untuk mengelolah dana desa. Sejarah pemilihan lurah di Srimulyo selalu erat kaitannya dengan politik kekerabatan (trah) dan modal politik yang dipakai sebagai alat untuk menang. Jabatan lurah memiliki *prestise* yang terhormat dimata masyarakat desa, dengan demikian, penting untuk mengamati strategi marketing politik yang digunakan oleh lurah terpilih, terutama berkaitan dengan isu trah yang elit dan money politik. Artinya strategi marketing politik yang dimaksud tidak hanya berkaitan dengan strategi mobilisasi massa, dan alat praga kampanye, tetapi juga bagaimana mengelolah

isu klasik di kalurahan yaitu politik kekerabatan dan money politik bahkan intimidasi, propaganda dan saling menjelekan pihak lawan atau rival politik.

Melihat kenyataan bahwa praktik *money politics* telah begitu melekat dalam kehidupan masyarakat, mulai dari tingkat bawah hingga atas, maka persoalan yang pelik ini harus disikapi dengan serius. Muncul juga motif masyarakat dalam menerima *money politik*. *Money politics* membuat proses politik menjadi bias. Akibat penyalahgunaan uang dan wewenang menampakkan ciri ketidakkejujuran, ketidakadilan serta persaingan yang tidak fair. Pemilu seperti itu akhirnya menciptakan pemerintah yang tidak memikirkan nasib dan kesejahteraan rakyat.

Bertitik tolak pada hal diatas menandakan bahwa money politik memang sudah menjadi budaya bagi masyarakat khususnya masyarakat ditingkat kalurahan. Seakan praktik lama yang dipakai pada masa orde baru tetap berlangsung di era reformasi atau orde paling baru sekarang. Maka disini penulis tertarik untuk meneliti “ *Strategi calon Lurah Dalam Pemenangan pemilihan Lurah Dikalurahan Srimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul*.”

Peneliti ingin mengetahui strategi apa saja yang digunakan oleh lurah terpilih dalam memenangkan Pilkades, karena menurut peneliti salah satu hakekat dari hadirnya Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa adalah bagaimana demokrasi itu benar-benar dirasakan oleh masyarakat desa dan momentum tersebut ada dalam pelaksanaan pemilihan lurah.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang sesuai dengan uraian latar belakang di atas yaitu: Bagaimana Strategi Calon Lurah Dalam Pemenangan Pemilihan Lurah Di Kalurahan Srimulyo.

## **C. Fokus Penelitian**

Berkaitan dengan judul penelitian ini, maka penelitian ini fokusnya adalah strategi calon lurah dalam pemenangan pemilihan Lurah Di Kalurahan Srimulyo dengan lebih menfokuskan pada *Segmentation* (Pengelompokkan), *Targetting* (Sasaran), *Positioning* (Posisi), dan strategi komunikasi politik yang dipakai dalam pemenagna itu.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Strategi Calon Lurah Dalam Pemenangan Pemilihan Lurah Di Kalurahan Srimulyo.

### **2. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu kontribusi yang bernilai ilmiah dalam memperbanyak wawasan dan pengetahuan dalam berstrategi perpolitik membutuhkan banyak marketing politik sebagai penguat untuk mencari suatu kesempatan.

## **b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan bisa menjawab fenomena sosial politik yang ada di Kalurahan Srimulyo, dan untuk membantu para pelaku politik dapat memahami realita politik di Kalurahan Srimulyo.

## **E. Literature Review**

### **1. (Dimas Ivan Angara), Analisis Strategi Politik Calon Kepala Desa Incumbent Dalam Menghadapi Pemilihan Kepala Desa Di Desa Balong Tahun 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui dan memahami strategi politik yang dilakukan calon kepala desa incumbent, (2) mengetahui dan memahami modalitas politik calon kepala desa incumbent dalam melaksanakan strategi politik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mempunyai sifat deksriptif dan menemukan sebuah makna dari suatu persoalan atau permasalahan yang diperoleh dari suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi ke lapangan untuk melihat langsung aktivitas yang dilakukan oleh calon kepala desa incumbent dan tim suksesnya dalam persiapan menghadapi pilkades. Wawancara kepada calon kepala desa incumbent dan tim suksesnya dan dokumentasi penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan mereduksi data yang diperoleh ketika penelitian, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah strategi politik yang dilakukan oleh calon kepala desa incumbent dan tim suksesnya berupa strategi media massa dengan memanfaatkan handphone dan pamflet untuk kampanye. Strategi produksi

pesan berupa penyampaian program-program kerja melalui kegiatan di masyarakat, dan strategi publik dengan mempengaruhi masyarakat yang menolak dan mempertahankan masyarakat yang mendukung. Modalitas politik yang dimiliki oleh calon kepala desa incumbent dan tim suksesnya ialah modal politik berupa dukungan dari tokoh dan kelompok masyarakat, modal sosial berupa kepercayaan dari tokoh dan kelompok masyarakat, dan juga modal ekonomi berupa uang untuk kampanye dan biaya akomodasi tim sukses. (<https://doi.org/10.24269/ed.v3i2.294>).

## **2. Strategi Pemenangan Kepala Desa Dalam Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Di Desa Kaliukan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Tahun 2021.( Masbah Hilaliah, Npm. 17120121 )**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Kepala Desa terpilih dalam memenangkan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) di Desa Kaliukan, Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Tahun 2021 dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam usaha memenangkan Pemilihan Kepala Desa. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dan wawancara kepada 4 orang informan yakni Kepala Desa terpilih, 1 tim sukses, dan 2 masyarakat. Analisis data menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dilakukan dengan membentuk tim sukses, melakukan pengorganisasian, melakukan survey kepada masyarakat, menentukan



target sasaran, pemasangan spanduk dan baleho, Melaksanakan kampanye dengan datang ke rumah warga yang sudah dijadikan target satu per satu, membawa penawaran berupa visi misi dan program kerja, memberikan image yang baik kepada masyarakat. Kendala yang dihadapi Kepala Desa terpiih Muhraini dalam usaha memenangkan Pemilihan Kepala Desa adanya perjanjian money politic dari kandidat lain kepada masyarakat, penyebaran citra buruk, dan rentan terjadi keributan dari pendukung kandidat lain. (<http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/8139>).

### **3. Strategi Pemenangan Tim Sukses Dalam Pemilihan Kepala Desa Karangwangi Kec. Karangwareng Kab. Cirebon 2019-2024 (Rizki Budhi Suhara Dan Hedi Eka Kamaludin)**

Demokrasi asli desa dicerminkan oleh kehidupan masyarakatnya yang gotong-royong dan serta pengambilan keputusan tentang persoalan masyarakat diselesaikan dengan musyawarah. Demokrasi tradisional digambarkan dengan pola-pola musyawarah dalam pengambilan keputusan dan gotong-royong dalam pelaksanaan keputusan tersebut, dan didalam masyarakatnya terdapat ikatan yang kuat antara warga yang satu dengan warga masyarakat yang lain. Tujuan penelitiannya untuk mengetahui strategi politik dan strategi komunikasi yang dilakukan oleh tim sukses untuk memenangkan calon kepala Desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan yakni dalam penerapan strategi politik terdapat cara ofensif dan defensif yang dilakukan oleh tim sukses dan strategi komunikasi yang terdiri dari adanya

komunikator, pesan, media dan khalayak. Simpulannya adalah dalam melakukan strategi pemenangan pemilihan calon Kepala Desa dengan menggunakan strategi politik dan strategi komunikasi yang secara rutin dilakukan serta didukung dengan adanya alat komunikasi yang berbasis digital. Sebagai saran bahwa diharapkan penelitian ini akan menambah khasanah baru dan menjadi pelengkap wawasan getahuan penelitian sebelumnya dan di masa mendatang. (<http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Signal>).

#### **4. Strategi Komunikasi Pemenangan Taslim Dalam Pilkades Desa Sungai Landak 2019, (Asmaul Akbar Imam Khalid).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi pemenangan Taslim dalam pelkades 2019 dan faktor pendorong pemenangan dalam pencalonan tersebut. Adapun Pendekatan penelitian pada penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokuntasi, dan menggunakan analisis Miles and Huberman, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Dari hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa: Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Taslim dalam memenangkan pilkades yaitu memberikan pelayanan dan menjalin hubungan baik kepada seluruh masyarakat, setelah itu membentuk tim kelompok di seluruh masyarakat desa. Faktor pendorong Taslim menang dalam pelkades tersebut adalah melalui visi dan misi dan capain kerja yang telah terealisasi, selain itu ia merupakan

petahana dan putra daerah Desa Sungai Landak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi komunikasi yang digunakan taslim memenangkan pilkades adalah dengan melakukan komunikasi intrapersonal dan kelompok, selain itu Taslim sangat adaptif dalam memberikan solusi dan melakukan pendekatan kepada masyarakat, sehingga terbangun citra positif di tengah-tengah masyarakat. (<https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/Attadabbur/article/view/250>).

**5. Komunikasi Politik Pada Pemilihan Kepala Desa Di Desa Segati, (Fitri Amelianti 2021).**

Dalam penelitian ini skripsi berjudul Komunikasi Politik Pada Pemilihan Kepala Desa Di Desa Segati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi politik calon Kepala Desa Heri Sugiyarto. Penelitian ini dilakukan di Desa Segati. Pendekatan penelitian ini menggunakan paradigma post-positivisme. Jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi politik yang digunakan Heri Sugiyarto adalah melalui ketokohan dan kelembagaan, menciptakan kebersamaan, dan memilah dan memilih media. Adapun melalui ketokohan dan kelembagaan ini Heri Sugiyarto lakukan untuk memudahkan komunikasi terhadap masyarakat pemilih sehingga menjadikan tokoh berpengaruh di Desa Segati sebagai bagian pemenangan.

Menciptakan kebersamaan dengan masyarakat pemilih yang dilakukan Heri Sugiyarto dan bagian pemenangan adalah untuk mencapai tujuan komunikasi politiknya, hal ini dilakukan untuk menciptakan kebersamaan, menyusun pesan homofili pada masyarakat agar dapat melakukan empati sehingga masyarakat pemilih dapat menjatuhkan pilihannya kepada Heri Sugiyarto. Dan terakhir yang digunakan Heri Sugiyarto pada komunikasi politiknya adalah memilah dan memilih media, tahap ini merupakan pengemasan pesan agar dapat menarik simpati masyarakat pemilih. Hal ini dilakukan dengan menyampaikan visi misi, program yang akan dilakukannya, maka media kampanye yang digunakan Heri Sugiyarto adalah berkunjung secara langsung kerumah-rumah melalui komunikasi interpersonal dan saluran komunikasi massa (<https://repository.uir.ac.id>).

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah:

1. Memahami modalitas politik calon kepala desa.
2. Strategi kepala desa terpilih dengan kendala yang dihadapi dalam memenangkan pilkades.
3. Mengetahui politik dan strategi komunikasi berbasis digital.
4. Strategi komunikasi pemenangan dengan faktor pendorong
5. Untuk mengetahui bagaimana komunikasi politik calon kepala desa melalui ketokohan dan kelembagaan, sedangkan penelitian ini berfokus pada : Bagaimana Strategi Komunikasi Dalam Memenangkan Pilkades, Marketing Politik: Produk, Promosi dan Tempat .

## **F. Kerangka Konseptual**

### **1. Strategi**

Strategi Politik Sebagai penerapan strategi langkah awal dalam menerapkan strategi politik tim pemenangan calon lurah adalah melalui pendekatan terhadap masyarakat. Sosialisasi pada visi dan misi tim sukses calon lurah kepada masyarakat agar memperoleh suara yang optimal. Dalam penerapan strategi politik ofensif (menyerang) bahwa tim sukses tersebut sama-sama menerapkan berbagai cara pendekatan kepada masyarakat seperti sosialisasi dan memberikan imbalan berupa sembako agar mendapat partisipasi dari masyarakat. Sedangkan dalam penerapan strategi defensif(bertahan) tim sukses calon lurah menjaga pendukungnya agar tetap loyal kepada calon lurah melalui keyakinan visi dan misi yang dibentuk serta melakukan peninjauan agar masyarakat dan kerabat tetap memilih calon lurah. Hal di atas senada dengan apa yang dikatakan oleh Peter (dalam Pito, dkk. 2006) yakni pada dasarnya strategi politik dibagi menjadi dua yaitu strategi ofensif (menyerang), dan strategi defensif (bertahan). Strategi ofensif dibagi menjadi strategi untuk memperluas pasar dan strategi untuk menembus pasar (menambah jumlah pemilih atau massa), sedangkan strategi defensif menyangkut strategi untuk mempertahankan pasar dan strategi untuk menutup atau menyerahkan pasar (bertujuan untuk menjaga agar orang-orang yang telah loyal

kepadanya tetap memberikan suaranya pada saat pemilihan atau strategi bertahan).

Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Strategi dibedakan dengan taktik yang memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan waktu yang lebih singkat. Selanjutnya (Siagian, 2004) menyatakan bahwa strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut. Istilah strategi berasal dari Yunani, *strategia* yang berarti kepemimpinan atas pasukan atau seni memimpin pasukan. Kata *strategia* bersumber dari kata *strategos* yang berkembang dari kata *stratos* (tentara) dan kata *agein* (pemimpin). Istilah strategi dipakai dalam konteks militer sejak zaman Yunani-Romawi sampai zaman industrialisasi. Kemudian istilah strategi berkembang ke berbagai aspek kegiatan masyarakat termasuk dalam bidang komunikasi, politik, dan komunikasi politik. Hal itu penting dalam upaya memenangkan kompetisi dalam pemilihan umum dan dalam pengambilan keputusan politik lainnya (Arifin, 2011:235). Dalam dunia politik, menurut Bartle dan Griffin ialah suatu kontribusi yang penting dalam ilmu marketing pada domain politik yang merupakan aktivitas yang terkait dengan segmentasi, tergeting, dan positioning. (Firmanzah,

2010:212) Selanjutnya dalam dunia perpolitikan juga merupakan strategi STP (Segmentasi, Targeting dan positioning) seperti yang dikatakan Kotler. Partai politik diibaratkan sebagai produsen, programnya ialah produk, sementara masyarakat merupakan konsumen yang meliputi sasaran dari produsen.

a. Strategi segmentasi

Segmentasi “merupakan suatu kelompok yang memberikan tanggapan yang sama. Segmentasi ini bertujuan untuk mengenal lebih jauh kelompok-kelompok pemilih dalam masyarakat. Hal tersebut bermanfaat untuk mencari peluang, menganalisa perilaku pemilih dan lain sebagainya. Para kandidat perlu memahami konsep segmentasi karena berhadapan dengan pemilih yang sangat heterogen. Para kandidat dapat memberikan tawaran politik yang efektif bila mereka mengetahui perilaku yang menjadi” sasaran.

b. Strategi targeting.

Targeting “adalah pemilih kepada suatu segmen tertentu yang ingin dicapai dan digarap secara intensif untuk diraih sebagai pendukung utama. Selain itu, targeting dapat diartikan sebagai pemilih salah satu atau beberapa segmen yang akan dibimbing untuk mencapai sasaran obyektif. Sebelum menentukan target atau sasaran, terlebih dahulu kita memulai dengan memahami wilayah” pemilih.

c. Strategi positioning.

Positioning “adalah tindakan untuk menancapkan citra tertentu ke dalam benak para pemilih agar tawaran produk politik dari suatu kontestan memiliki posisi yang khas dan jelas. Dalam iklim persaingan, seorang kandidat harus mampu menempatkan produk politik dan image politik harus memiliki sesuatu yang berbeda dibandingkan dengan produk politik lainnya. Keseragaman produk dan image akan menyulitkan masyarakat dalam mengidentifikasi suatu kandidat, karena semua produk dan image politiknya berbagai karakteristik yang sama (Firmanzah, 2008). Namun, positioning sangat penting dilakukan untuk membantu pemilih dalam membedakan suatu kontestan dengan para pesaingnya. Ketepatan membuat positioning dalam hal yang menyangkut image politik, produk politik, pesan politik, dan program kerja akan membantu dalam menciptakan identitas” politik.

Prihatmoko & Moessafa (dalam Surahmadi 2016:94) mendefinisikan “Strategi merupakan segala rencana dan tindakan yang dilakukan untuk memperoleh kemenangan dalam pemilu”. Untuk memenangkan pemilu kandidat harus bisa membuat pemilih berpihak serta memberikan suaranya, strategi digunakan untuk menganalisa potensi dan kekuatan suara yang bakal diperoleh dan juga untuk mengetahui pendekatan apa yang akan dilakukan.



### a. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan taktik operasionalnya (Effendy, 2003: 30). Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (communication planning) dan manajemen komunikasi (communication management) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktik harus dilakukan. Dalam arti kata bahwa pendekatan (approach) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung situasi dan kondisi seperti halnya dengan kondisi (Effendy, 2003: 31). Sementara itu, menurut Mohr dan Nevin (Kulvisaechna, 2001 : 17-18) mendefinisikan sebuah strategi komunikasi sebagai penggunaan kombinasi faset-faset komunikasi dimana termasuk di dalamnya:

#### a. Frekuensi komunikasi

Tindakan yang menunjukkan pada seberapa sering seorang melakukan kontak dengan orang lain, seperti dalam hasil penelitian *Doney dan Canon* (1997, p. 44) yang membuktikan bahwa frekuensi kontak yang dilakukan oleh tenaga penjual dalam bisnis berpengaruh positif terhadap kepercayaan pada

tenaga penjual tersebut sehingga akan berpengaruh positif juga terhadap kepercayaan pada perusahaan tempat tenaga penjual tersebut bekerja.

b. Formalitas komunikasi

Merupakan suatu proses yang di smpai melalau komunikasi tapi tidak secara langsung dalam peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi

c. Isi komunikasi

Merupakan suatu proses yang rumit. Dalam rangka menyusun strategi komunikasi diperlukan suatu pemikiran dengan memperhitungkan komponen-komponen komunikasi dan faktor pendukung dan penghambat komunikasi. Arifin Anwar (1984:87) menyatakan bahwa elemen yang harus diperhatikan didalam merumuskan strategi komunikasi adalah pengenalan khalayak, pesan, metode, media, dan komunikator. Dengan begitu untuk mantapnya perumusan strategi komunikasi, maka segala sesuatunya harus dipertautkan dengan komponen-komponen yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan.

d. Saluran komunikasi.

Media sering disebut sebagai saluran komunikasi,dalam interaksi tatap muka berbicara dan mendengar (saluran

suara), Media juga sebagai sarana yang memfasilitasi sebuah penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan. Media merupakan alat untuk menyampaikan pesan, beberapa pakar psikologi melihat bahwa media yang paling mendominasi terjadinya komunikasi yaitu panca indera manusia seperti mata dan telinga (Cangara 2006:119).

#### **b. Strategi Pemenangan**

Strategi pemenangan merupakan rumusan dari skenario kegiatan yang dirancang sedemikian rupa untuk memenangkan pemilihan umum, khususnya pemilihan kepala desa secara langsung. Strategi pemenangan yang diterapkan bisa beragam namun pada umumnya diawali dengan analisis posisi pasar kontestan, yang hasilnya kemudian digunakan untuk menentukan langkah strategi selanjutnya. Semuanya dimungkinkan oleh penerapan strategi dan teknik komunikasi pemasaran yang sistematis dan rasional yang merupakan umpan paling efektif untuk menjaring simpatisan pemilih. Dalam menyusun strategi pemenangan yang harus diperhatikan adalah bagaimana calon kandidat secara khusus melakukan sosialisasi yang tepat dan melakukan komunikasi politik yang efektif. Michael Rush dan Philip Akthoff berpendapat bahwa komunikasi dan sosialisasi politik penting untuk dapat memberikan informasi dan pengaruh bagi masyarakat setempat. Tentunya dengan komunikasi yang dialogis antar pemimpin dan rakyat, saling memberi dan menerima pendapat sehingga diantara keduanya terikat jalinan kepentingan untuk

saling membantu (dalam Pahmi, 2010:11). Penetapan strategi merupakan langkah penting yang memerlukan penanganan secara hati-hati sebab jika penetapan strategi salah maka hasil yang diperoleh bisa fatal oleh karena itu strategi merupakan rahasia yang harus disembunyikan oleh para perencana kampanye. Dalam strategi terdapat prinsip yang harus diterapkan yaitu “tidak ada sesuatu yang berarti dari segalanya kecuali apa yang akan dikerjakan oleh musuh, sebelum mereka mengerjakannya”. Marthin-Anderson merumuskan “strategi adalah seni dimana melibatkan inteligensi atau pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien”. Strategi menghasilkan gagasan dan konsepsi yang dikembangkan oleh para praktisi. Middledotn menyatakan “strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pengaruh efek yang dirancang untuk mencapai tujuan yang optimal (dalam Cangara, 2011:236). Menurut Peter (dalam Pito, 2006:198) pada dasarnya strategi politik dibagi menjadi dua yaitu strategi ofensif (menyerang), dan strategi defensif (bertahan). Strategi ofensif dibagi menjadi strategi untuk memperluas pasar dan strategi untuk menembus pasar, sedangkan strategi defensif menyangkut strategi untuk mempertahankan pasar dan strategi untuk menutup atau menyerahkan pasar.

## **2. Pemilihan Lurah**

### **a. Pengertian Lurah**

Desa merupakan suatu komunitas kecil yang ada di setiap belahan dunia seperti halnya di Indonesia. Sebagian besar warga masyarakat Indonesia berdomisili di wilayah pedesaan. Desa secara resmi dijadikan kesatuan terkecil dari pemerintahan. Keadaan tersebut ditetapkan dalam peraturan resmi negara dan dijadikan sebagai wilayah terkecil mobilitas pembangunan. Model pemerintahan desa diseragamkan di seluruh Indonesia meski banyak yang masih memegang model kepemimpinan adat. Meskipun pemerintah tetap ada namun pengaruh dan keputusan tentang komunitas tetap berada pada penguasa yang ada di masyarakat desa. Kalurahan dipimpin oleh seorang lurah yang nantinya akan menjalankan segala tugas dan kewajibannya dalam pemerintahan. Lurah adalah pemimpin kalurahan yang menjalankan serta mengatur segala kegiatan yang ada dalam pemerintahan kalurahan dan juga mampu menerima aspirasi masyarakat dan mampu menjalankan tugas serta kewajibannya dalam pemerintahannya. Berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa dalam pasal 26 ayat (1) dijelaskan bahwa tugas Kepala Desa adalah menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Dalam tugas yang telah tertuang dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 pasal 26 ayat (1), yang pertama yaitu menyelenggarakan

Pemerintahan Desa, dalam hal ini yaitu pelaksanaan urusan desa, seperti pembuatan peraturan desa yang nantinya digunakan untuk mengatur masyarakat desa, pembentukan Badan Usaha Milik Desa, dan juga membangun kerja sama antar desa lainnya. Kedua, melaksanakan pembangunan Desa, yang dimaksud dengan pelaksanaan pembangunan desa yaitu dengan menyediakan fasilitas umum bagi masyarakat desa, seperti pembangunan jalan desa, pasar desa, irigasi desa, serta pusat pelayanan kesehatan yang ada di desa. Ketiga yaitu pembinaan kemasyarakatan desa, dengan melaksanakan pelatihan bagi masyarakat desa baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, sosial dan budaya. Terakhir yaitu pemberdayaan masyarakat desa, dengan menyiapkan suatu wadah ketrampilan bagi masyarakat desa guna meningkatkan kehidupan masyarakat baik dari segi ekonomi atau sumber daya masyarakatnya dengan membangun usaha bersama dibawah pemerintahan desa. Nantinya wadah usaha yang telah dijalankan akan meningkatkan dan memajukan Badan Usaha Milik Desa yang mampu bekerjasama dengan desa lainnya guna meningkatkan pendapatan desa.

### **3. Pemenangan Pemilihan Lurah**

Strategi pemenangan politik adalah analisis, perencanaan, implementasi dan kontrol terhadap politik dan program-program pemilihan yang dirancang untuk menciptakan, membangun, dan memelihara pertukaran hubungan yang menguntungkan antara partai dan pemilih demi tujuan untuk mencapai komunikasi politik yang baik.

Menurut A. Muis menjelaskan bahwa istilah komunikasi politik menunjukkan pada pesan sebagai objek formalnya sehingga titik berat konsepnya terletak pada komunikasi dan bukan pada politik. Pada hakekatnya komunikasi politik mengandung informasi atau pesan tentang politik (Istyanto, 2011:68). Untuk lebih memperjelas mengenai pengertian strategi, dalam kompetisi pemilu, strategi biasa dikaitkan langsung dengan pendekatan kampanye politik efektif, diantaranya adalah pendekatan kampanye pasca moderen dengan konsep “logika pemasaran”. Dalam istilah lain menurut *Baines et al (1999)* logika pemasaran dipahami sebagai ”Political Marketing”. Political Marketing yang dimaksud di sini ialah sebagaimana yang di gambarkan oleh Drucker (dalam Nursal, 2004:4) dalam penjelasannya yang mengatakan, sebuah organisasi dapat strategi pemenangan lurah terpilih pada pemilihan lurah memenuhi karakteristik organisasi pemasaran bila mengerti kebutuhan dan keinginan pembeli, dan secara efektif mengkombinasikan dan mengatur keahlian dan sumber daya organisasi untuk menyediakan tingkat kepuasan yang tinggi kepada konsumen. Tidak terbatas hanya pada pendekatan politik (kampanye politik), pengertian strategi secara rinci dapat diperjelas dari adanya implementasi teknik strategis. Teknik yang dimaksud adalah sebagaimana menurut Riswandha Imawan (Ways, 2015:149) yang menjelaskan bahwa ada empat teknik dalam strategi kampanye politik, yaitu : Pertama, ”dari pintu ke pintu” (*doot to door*) dilakukan dengan cara kandidat mendatangi langsung para pemilih sambil menyakan

persoalan-persoalan yang mereka hadapi. Kedua, diskusi kelompok (*group discussion*) dilakukan membentuk kelompok-kelompok diskusi kecil yang membicarakan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat. Memungkinkan anggota masyarakat terlibat langsung dengan persoalan dan usaha memecahkan persoalan bersama. Ketiga, kampanye massa langsung (*direct masscampaign*) dilakukan dengan cara melakukan aktivitas yang dapat menarik perhatian massa. Keempat, kampanye massa tidak langsung (*indirect mass-campaign*) dilakukan dengan cara berpidato menggunakan media massa yang ada.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif sering digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau kejadian secara sosial.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian peneliti hanya menggunakan dua metode penelitian yakni wawancara dan dokumentasi. Pertama, wawancara. Peneliti menggunakan teknik ini dalam mengumpulkan data dan informasi melalui wawancara secara langsung pada narasumber untuk mendapatkan informasi seputar ruang lingkup. Wawancara merupakan



salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interview*) melalui komunikasi langsung (A. Muri Yusuf, 2014:59). Metode wawancara/interview juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang di wawancarai, dengan menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Narasumber dalam penelitian adalah orang-orang yang berkepentingan dan beberapa kelompok masyarakat di Kalurahan Srimulyo. Untuk daftar narasumber dapat dilihat pada tabel 1.1. yaitu tentang data informan.

Kedua, dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Imam Gunawan, 2013:178). Dokumen yang diperoleh oleh peneliti berupa dokumen terkait dengan wacana pemilih Lurah Srimulyo seperti dokumen profil desa, data pemilih, TPS dan lain-lain.

### 3. Metode Penentuan Informan

Dalam penelitian ini peneliti menentukan informan dengan menggunakan metode purposive pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah objek/situasi sosial yang diteliti. Pemilihan informan dalam penelitian ini didasarkan pada orang-orang yang dianggap mampu untuk memberikan informasi secara lengkap dan berkaitan dengan penelitian sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan.

**Tabel 1. 1 Deskripsi Informan**

No	Nama informan	Gender	Usia	Keterangan
1.	Bapak Warijan	Laki-laki	64	Lurah
2.	Bapak Ikshanurdin	Laki-laki	58	Kaur tata laksana sekaligus tim sukses
3.	Bapak Sukarjo	Laki-laki	78	Masyarakat
4.	Bapak Sugiran	Laki-laki	65	Kepala dusun sekaligus tim sukses
5.	Bapak Poniran	Laki-laki	72	Masyarakat
6.	Bapak Strisupantoro	Laki-laki	38	Masyarakat

*Sumber Data: Diolah Peneliti, 2023*

Pemilihan narasumber di atas dipilih oleh peneliti dengan alasan bahwa individu-individu tersebut adalah mereka yang berhubungan langsung dengan *focus* penelitian. Secara pengelompokan terdiri dari tiga bagian yakni lurah atau kepala desa yang terpilih, tim sukses yang terdiri dari dua orang yang sekarang menjabat pada organisasi pemerinthan Desa

Srimulyo dan duanya lagi dari tokoh masyarakat. Dengan narasumber-narasumber terkait peneliti menemukan fakta-fakta unik terkait dengan strategi yang dipakai oleh lurah pada waktu pemilihan berlangsung di tahun 2019 kemarin yang akan dibahas pada bab analisis.

#### **4. Metode Analisis Data**

Sugiyono (2018:131) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari obeservasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan di pelajari oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Langkah-langkah dalam analisis penjelasannya adalah sebagai berikut:

##### **a. Pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data-data yang diperlukan untuk kepentingan peneliti di ambil di lapangan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus

penelitian, dimana pada tahap ini peneliti langsung berinteraksi dengan semua orang yang menjadi subjek penelitian.

b. Reduksi data

Tahap reduksi data merupakan tahap pemilihan data, dalam hal ini penulis melakukan pemilihan terhadap data yang telah dikumpulkan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian data

Pada tahap penyajian data, penulis melakukan analisis terhadap data yang telah direduksi. Penulis melakukan analisis secara deskriptif sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan teknik pengumpuln data yang diambil. Penulis juga menyajikan data dalam bentuk tabel, gambar dan narasi yang peneliti susun berdasarkan hasil temuan di lapangan maupun dalam berbagai literatur yang peneliti gunakan. Data yang disajikan oleh peneliti berupa temuan data hasil wawancara, observasi dan data berupa narasi yang peneliti dapatkan selama penelitian.

d. Pada tahap ini penulis memberikan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan. Penulis memberikan saran atau rekomendasi penelitian.

## **BAB II**

### **PROFIL KALURAHAN SRIMULYO**

#### **A. Sejarah Kalurahan Srimulyo**

Kalurahan Srimulyo pada awalnya merupakan penggabungan dari 4 (empat) kalurahan, yaitu Kalurahan Bintaran, Kalurahan Payak, Kalurahan Sandeyan, dan Kalurahan Jolotirto. Pada masa itu Kalurahan bintaran dipimpin oleh Bapak Dullah, Kalurahan Payak dipimpin oleh Cokro Arjo, Kalurahan Sandeyan dipimpin oleh Dhemu/Khunting, dan Kalurahan Jolotirto yang dipimpin oleh Wongso Sudiro. Penggabungan ini dilakukan pasca kemerdekaan tepatnya pada tanggal 10 Oktober 1946 berdasarkan UU RI No 13 Tahun 1946 tentang penghapusan desa-desa perdikan yaitu penghapusan desa-desa dalam tata negara Belanda yang dinamakan “virjedesa”. Selanjutnya telah lebur menjadi Kalurahan Srimulyo, keempat kalurahan tersebut menjadi “Kring” yakni Kring Bintaran, Kring Payak, Kring Sandeyan, dan Kring Jolosutro. Dalam perkembangannya, pada tahun 1964 keempat kalurahan tersebut dan dusun-dusun (padukuhan-padukuhan) di dalamnya gabung menjadi Kalurahan Srimulyo. Pembagian kring-kring tersebut tidak dibakukan secara administrasi Pemerintah, akan tetapi sangat bermanfaat dalam penunjang-penunjang kegiatan operasionalisasi Pemerintah Kalurahan Srimulyo, apalagi ikatan-ikatan emosional warga masyarakat masih cukup erat didukung oleh letak geografis yang berdampingan, kesamaan potensi wilayah

dan eratnya sosial budaya masyarakat dalam lingkup satu kring. Lurah pertama yang memimpin Kalurahan Srimulyo adalah Cokro Subroto.

## **B. Letak Geografis Desa**

Kalurahan Srimulyo merupakan salah satu kalurahan yang terletak di Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul, Dearah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan letaknya, jarak kalurahan dari ibu kota Kapanewon 1,150 km, jarak dari ibu kota Kabupaten sejauh 22,20 km, dan jarak dari ibu kota provinsi sejauh 11, 36 km, secara administrasi, Kalurahan Srimulyo merupakan baggian integral dari wilayah Kabupaten Bantul yang terdiri dari 75 (tujuh ouluh lima) kalurahan. Letak geografis Kalurahan Srimulyo berada pada rentang koordinat 1100 26' 26'' BT sampai 1100 28' 59'' BT dan 70 49' 13'' LS sampai 70 52' 34 LS. Wilayah Kalurahan Srimulyo terletak di Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul, termasuk salah satu desa berada di paling timur Kabupaten Bantul yang berbatasan dengan batas-batas wilayah sebagai sebagai berikut:

Batas Utara	: Kalurahan Tegal Tirto, Kabupaten Sleman dan Kalurahan Jogo Tirto, Kabupaten Sleman;
Batas Selatan	: Kalurahan Wonolelo, Kabupaten Bantul; Kalurahan Terong, Kabupaten Bantul; dan Kalurahan Semoyo, Kabupaten Gunungkidul;
Batas Barat	: Kalurahan Sitimulyo, Kabupaten Bantul dan Kalurahan Bawuran, Kabupaten Bantul;
Batas Timur	: Kalurahan Srimartani, Kabupaten Bantul; Kalurahan Patuk, Kabupaten

Gunungkidul; Kalurahan Salam, Kabupaten Gunungkidul dan Kalurahan Semoyo, Kabupaten Gunungkidul. Desa Srimulyo memiliki luas wilayah 1.464,33 ha yang secara administrasi Pemerintah terbagi dalam 22 (dua puluh dua) padukuhan dan 119 (seratus sembilan belas) rukun tetangga sebagaimana dapat dilihat dalam Tabel 2.1.

**Tabel 2.1 Luas Pedukuhan di Kalurahan Srimulyo**

No	Padukuhan	RT	Luas (ha)	% Luas
1.	Kradenan	4	27,03	1,85
2.	Cikal	4	66,31	4,53
3.	Bintaran Kulon	6	50,94	3,49
4.	Bintaran Wetan	6	37,12	2,54
5.	Bangkel	4	54,06	3,70
6.	Klenggotan	8	35,66	2,44
7.	Payak Cilik	5	42,48	2,90
8.	Payak Tengah	5	42,06	2,88
9.	Payak Wetan	4	16,36	1,12
10.	Onggopatran	4	70,41	4,81
11.	Kabregan	6	32,14	2,20
12.	Sandeyan	8	34,19	2,34
13.	Ngijo	5	50,57	3,46
14.	Jombor	4	93,29	6,38
15.	Duwet Gentong	7	57,09	3,90
16.	Plesedan	6	39,78	2,72
17.	Jolosutro	6	89,83	6,14
18.	Prayan	5	126,71	8,66
19.	Jasem	4	57,52	3,93
20.	Ngelosari	6	142,27	9,73
21.	Kaligatuk	8	247,09	16,90
22.	Pandeyan	4	49,42	3,38
<b>Total</b>		<b>119</b>	<b>1462,33</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Monografi Kalurahan Srimulyo Tahun 2023*

Sebagai sebuah kalurahan, wilayah ini memiliki luas 1.462,33 Ha dan dibagi menurut penggunaannya seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.2 Penggunaan Lahan di Kalurahan Srimulyo Tahun 2021**

No	Penggunaan lahan	Tahun	
		Luas (Ha)	Persentase (%)
1.	Tanah Sawah (Ha)	361,1526Ha	24,79
2.	Tanah Kering (Ha)	580,7789 Ha	39,87
3.	Tanah Perkebunan (Ha)	132,7465 Ha	9,11
4.	Tanah Fasilitas Umum (Ha)	339,7571 Ha	23,32
5.	Tanah Hutan (Ha)	42,3234 Ha	2,91
<b>Total</b>		<b>1.456,7585 Ha</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Data Monografi Kalurahan Srimulyo Tahun 2023*

Penggunaan lahan di Kalurahan Srimulyo masing-masing di setiap padukuhan didominasi oleh lahan pertanian lahan kering lahan basah berupa sawah irigasi terdapat di beberapa padukuhan seperti Jombor, Payak Cilik, Bintaran Waten, didominasi oleh pertanian lahan kering, pertanian lahan kering terdapat di wilayah Padukuhan Prayan, Payak Tengah, Padeyan, Ngelosari, Kradenan, Kaligatuk, Kabregan, Jolosutro, Jasen, dan Cikal. Pertanian lahan kering dengan luasan terbesar terdapat di Padukuhan Kaligatuk yang hampir sebagian wilayahnya berada pada kompleks perbukitan. Komoditas utama pertanian lahan kering di Kalurahan Srimulyo berupa tanaman kacang tanah, bawang merah, tembakau dan sayur-sayuran.



Pertanian lahan basah berupa irigasi terbesar di padukuhan Klenggotan, Bangkel, Payak Cilik, dan Onggopatran. Sawah irigasi dengan luasan terbesar terdapat di Padukuhan Onggopatran. Komoditas utama sawah irigasi berupa tanaman padi dan jagung. Pola tanam yang diterapkan di sawah irigasi Kalurahan Srimulyo yaitu dengan dua kali tanam padi disellingi dengan cabai, kacang tana, tembakau dan sayur-sayuran saat musim kemara. Luasan sawah irigasi yang terbesar di Kalurahan Srimulyo menjadikan Desa ini memiliki hasil produksi padi dan jagung yang tinggi.

Permukiman di Kalurahan Srimulyo cenderung menyebar dengan pusat keramaian di sepanjang jalan Piyungan yang menghubungkan Kabupaten Bantul dengan Kabupaten Gunungkidul. Permukiman dengan kepadatan tinggi terdapat di Padukuhan Klenggotan yang letaknya berbatasan dengan jalan Piyungan-Wonosari.

### **C. Keadaan Demografi**

Data demografi pada sebuah wilayah kalurahan, sangat penting bagi pemerintah alurahan, karena dengan data tersebut secara tidak langsung pemerintah kalurahan bisa memantau keadaan masyarakat dengan data yang telah tersedia. Analisis kependudukan dapat merujuk pada masyarakat keseluruhan atau kelompok tertentu yang didasarkan pada kriteria seperti jenis kelamin, kelompok umur, tingkat pendidikan dan pekerjaan.

#### **1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan data yang diperoleh monografi Kalurahan Srimulyo tahun 2021 jumlah penduduk yang tercatat secara administratif sebanyak 17,756 jiwa dengan pembagian berdasarkan jenis kelamin seperti pada tabel berikut.

**Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

No.	Padukuhan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Kradenan	314	292	606	29,3
2.	Cikal	202	184	386	46,2
3.	Bintaran Kulon	596	608	1.204	14,7
4.	Bintaran Wetan	467	508	975	18,2
5.	Bangkel	210	218	428	41,8
6.	Klenggotan	712	730	1.442	12,3
7.	Payak Cilik	382	427	809	21,9
8.	Payak Tengah	367	372	739	24,0
9.	Payak Wetan	216	228	444	39,9
10.	Onggopatran	329	363	692	25,6
11.	Kabregan	465	494	959	18,5
12.	Sandeyan	567	603	1.170	10,0
13.	Ngijo	343	367	710	25,0
14.	Jombor	359	372	731	24,2
15.	Duwet Gentong	468	476	944	18,8
16.	Plesedan	349	348	697	25,4
17.	Jolosutro	423	427	850	20,8
18.	Prayan	336	328	664	26,7
19.	Jasem	291	312	603	29,4
20.	Ngelosari	407	407	814	21,8
21.	Kaligatuk	676	723	1.399	12,6
22.	Pandeyan	240	250	490	36,2
<b>Total</b>		<b>8.719</b>	<b>9.037</b>	<b>17.756</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Data Monografi Kalurahan Srimulyo Tahun 2023*

Berdasarkan sumber data di atas dapat diketahui pendudukan Kalurahan Srimulyo lebih di dominasi oleh kaum perempuan yakni sebesar 9.037 jiwa di bandingkan dengan laki-laki namun jumlah tersebut tidak terlalu signifikan karena hanya satu persen dari

keseluruhan jumlah penduduk yang ada di kalurahan ini. Sehingga Pemerintah kalurahan perlu memberikan bantuan lebih untuk membantu kelompok waita tani Kalurahan Srimulyo guna menunjang proses pertanian dan membantu kelompok wanita tani dalam mengasuhkan pertaniannya.

## 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

**Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur**

No	Usia (Tahun)	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	0-4	461	486	947	18,7
2.	5-9	561	617	1.178	9,98
3.	10-14	655	663	1.328	13,3
4.	15-19	725	800	1.525	11,6
5.	20-24	520	845	1.365	13,0
6.	25-29	613	719	1.332	13,3
7.	30-34	670	743	1.413	12,5
8.	35-39	604	700	1.304	13,6
9.	40-44	606	634	1.240	14,3
10.	45-49	612	632	1.244	14,2
11.	50-54	612	524	1.136	15,6
12.	55-59	437	422	879	20,2
13.	60-64	390	461	851	20,8
14.	65-69	300	315	615	2,88
15.	70-74	211	438	649	27,3
16.	> 75	383	367	750	23,6
	<b>Total</b>	<b>8.360</b>	<b>9.366</b>	<b>17.756</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data monografi Kalurahan Srimulyo Tahun 2023*

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk paling banyak berusia 15-19 tahun yakni sebanyak 11,6% dan jumlah penduduk yang paling sedikit yakni usia 65-69 tahun yakni sebanyak

2,88%. Dan jika dilihat dari jumlah keseluruhan penduduk berdasarkan usia ini dapat pula disimpulkan bahwa Kalurahan Srimulyo sendiri terhiting masih banyak memiliki jumlah penduduk yang berusia produktif atau siap kerja dan yang masih menempu pendidikan maupun yang sudah kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan hhidupnya sendiri dan juga keluarga. Pemerintah kalurahan diharapkan untuk memberikan bantuan fasilitas pertanian untuk masyarakat yang berusia di atas 50 tahun ke atas dengan pertimbangan kekuatan fisik yang sudah menurun untuk mengolah lahan pertanian tanpa menutup kemungkinan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang masih berusia mudah.

### 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel 2.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

<b>No</b>	<b>Jenjang Pendidikan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Presentase (%)</b>
1.	Tidak/Atau Belum Sekolah	3.497	5,07
2.	Belum Tamat SD	1.540	11,5
3.	Tamat SD	2.966	5,31
4.	SLTP	2.512	7,06
5.	SLTA	8.520	2,08
6.	D1/2	325	54,6
7.	D3	138	128,6
8.	D4/S1	906	19,5
9.	S2	50	355,1
10.	S3	2	19,5
<b>Total</b>		<b>17.756</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Monografi Tahun 2023*

Berdasarkan tabel 2.5 di atas, di ketahui tngkat pendidikan warga Kalurahan Srimulyo didominasi oleh penduduk yang memiliki tingkat

pendidikan SLTA (SMA)/Sederajat yakni 2,08 %, dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya. Dan diikuti oleh warga yang tidak atau belum yakni berjumlah 2,05%, dan dari data tersebut dapat kita lihat bahwa sampai saat ini masih banyak masyarakat Kalurahan Srimulyo yang belum dapat mengenyam pendidikan, sehingga hal tersebut menjadi perhatian khusus dan tugas pemerintah kalurahan serta pihak sekolah untuk dapat menumbuhkan minat belajar khususnya bagi anak-anak usia sekolah akan pentingnya dunia pendidikan untuk dapat mencapai dan menciptakan masyarakat Kalurahan Srimulyo yang cerdas dan mandiri.

#### 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Perkerjaan

**Tabel 2.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Pekerjaan**

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Mengurus Rumah Tangga	1.548	11,4
2.	Pelajar/Mahasiswa	3.102	5,72
3.	Wirasawasta	1.970	9,01
4.	Karyawan Swasta	1.891	9,38
5.	Belum/Tidak Bekerja	3.175	5,59
6.	Buruh Harian Lepas	2.363	7,51
<b>Total</b>		<b>17.756</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Monografi Tahun 2023*

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahi bahwa penduduk Kalurahan Srimulyo sebagian besar bekerja buruh harian lepas khususnya di sawah atau kebun milik warga lainnya yakni sebesar 7,51% selanjutnya berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa

banyak penduduk juga tidak memiliki pekerjaan ataupun menganggur yakni sebanyak 5,59 %, tentu hal ini sangat mengkhawatirkan dan membawa masalah yang besar karena dibiarkan berlarut-larut maka akan menimbulkan masalah sosial yakni pencurian, dan lain-lain, sehingga menjadi tugas tersendiri bagi Pemerintah Kalurahan Srimulyo untuk mendapat masalah pengangguran di atas dengan mengerakan warga melalui pemanfaatan potensi kalurahan di pertanian misalnya. Selanjutnya terdapat 9,38%, masyarakat Kalurahan Srimulyo juga bekerja sebagai karyawan swasta namun mereka memilih keluar dari kalurahan untuk bekerja. Dari semua pekerjaan yang ada, ketika di analisis lebih jauh, bahwa sebagian besar masyarakat Kalurahan Srimulyo sendiri memiliki untuk menggantungkan hidupnya pada bidang pertanian yang menjadi unggulan di kalurahan ini. Hal ini cukup terbukti berdasarkan tabel di atas bahwa banyak masyarakat yang bekerja sebagai buruh harian lepas pada sawah maupun kebun masyarakat yakni sebanyak 10,0% dan juga sebagai petani yakni sebesar sebesar 39,4%, sehingga di jumlahkan, terdapat 49,4% penduduk yang menggantungkan hidup pada bidang pertanian ini. Hal cukuplah beralasan karena di lihat dari kondisi wilayah kalurahan yang sangat cocok untuk pengembangan pada bidang ini.

#### **D. Kondisi Sosial Budaya**

Berdasarkan hasil wawancara dan serta di ambil dari data RPJM Kalurahan Srimulyo tahun 2021, menunjukkan bahwa kondisi sosial

budaya Kalurahan Srimulyo masih berjalan sangat baik. Kehidupan sosial masyarakat yang dilihat dari semangat gotong-royong serta kerabatan masih masih relatif tinggi. Seperti halnya kerja bakti membangun jalan, rumah serta pada saat musim panen dan tanam. Selain itu, dibuktikan pula dengan kehidupan antar umat beragama, suku dan golongan juga berjalan dengan baik tanpa pertikaian.

Selain itu masyarakat Kalurahan Srimulyo, secara umum tetap memegang adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat dan menjunjung tinggi nilai adat, budaya, dan kearifan lokal di kalurahan ini. Hal tersebut dibuktikan dengan masih dilaksanakan adat dan kegiatan adat di desa ini. Seperti pernikahan dengan tata cara adat, haul, merti, dusun, ruwahan, nyadran, dan lainnya merupakan potensi adat dan budaya kelurahan.

#### **E. Potensi Ekonomi**

Potensi yang dimiliki oleh Kalurahan Srimulyo ada pada sektor fasilitas jalan, sektor pertanian, sektor kelembagaan, serta sektor geografis lokasi kalurahan dibandingkan dengan desa terdekat. Kalurahan Srimulyo memiliki jalan dengan berbagai kelas mulai dari jalan provinsi, jalan kolektor atau jalan yang menghubungkan kota-kota antar pusat kegiatan wilayah dan pusat kegiatan lokal atau kawasan-kawasan berskala kecil, sehingga jalan kecil tanpa aspal dengan kondisi baik, ditandai dengan mayoritasutupan jalan berupa aspal disertai keberadaan saluran drainase di tepian jalan. Keberadaan lahan milik kalurahan yang relatif luas di manfaat untuk membuka peluangusaha

baru, antara lain pengembangan industri. Saat ini telah mulai dilakukan pembebasan lahan untuk akses masuk ke kawasan yang telah ditunjuk. Industri yang dikembangkan mulai dari jenis garment, mainan, dan meubel. Dalam rencana kedepan, kawasan industri mampu menyerap kurang lebih 70.000 tenaga kerja. Sektor pertanian Kalurahan Srimulyo juga dapat dikatakan unggul, mengingat luasan penggunaan lahan sebagai lahan pertanian yang terbilang tinggi, mencapai sekitar 50% dari luasan kalurahan keseluruhan. Luasan lahan pertanian di Kalurahan Srimulyo dapat dikembangkan lebih jauh sehingga pada masa mendatang Kalurahan Srimulyo mampu menjadi Kalurahan Mandiri Pangan, atau bahkan menjadi kalurahan yang mampu menyuplai kebutuhan pangan kalurahan-kalurahan di sekitarnya. Masih dalam aspek penggunaan lahan, Kalurahan Srimulyo selain memiliki potensi pertanian juga memiliki potensi pemanfaatan lahan lain, mengingat masih tersedianya lahan untuk peruntukan tertentu, seperti contohnya peruntukan industri maupun fasilitas penunjang kegiatan pariwisata.

Pariwisata pun menjadi sektor tersendiri yang terbilang potensial di Kalurahan Srimulyo. Dengan keberadaan 7 lokasi wisata dengan atraksi wisata spiritual, atraksi budaya, hingga atraksi wisata bentang alam, maka dengan adanya dukungan pembangunan dan program tersendiri yang tepat dalam konteks pengembangan wisata Kalurahan Srimulyo mampu bersaing dengan daerah-daerah di sekitarnya. Saat ini sedang dikembangkan potensi wisata dari Kali Gawe. Trend wisata



tubing coba dikembangkan dengan memanfaatkan derasnya arus dari Kali Gawe.

Letak dari Kalurahan Srimulyo juga menghadirkan kelebihan tersendiri karena terletak di antara dua kalurahan yakni Kalurahan Srimulyo di sebelah barat dan Kalurahan Srimartani di sebelah timur. Letak di antara dua padukuhan tersebut memiliki arti Kalurahan Srimulyo sebagai kalurahan perantara akses antar kedua kalurahan tersebut. Selain letak yang diapit oleh dua Padukuhan, Kalurahan Srimulyo juga menjadi gerbang langsung menuju Kabupaten Gunungkidul yang sudah dikenal akan potensi wisata alam andalan di Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga Kalurahan Srimulyo dapat mengambil peluang menyajikan tempat transit atau peristirahatan bagi wisatawan yang hendak menuju Kabupaten Gunungkidul.

## F. Keadaan Sarana Dan Prasarana

### 1. Sarana Prasaran Umum

Tabel 2.7 Sarana Prasarana Umum

No	Prasarana Umum	Jumlah (Unit)
1.	Olahraga	43
2.	Kesenian/Budaya	17
3.	Balai Pertemuan	1
4.	Sumur Desa	1
5.	Pasar Desa	1
<b>Total</b>		<b>63</b>

Sumber: Buku Monografi Kalurahan Srimulyo Tahun 2023

Dari tabel di atas dapat kita lihat fasilitas yang cukup memadai guna mendukung roda aktivitas di dalam lingkup Kalurahan Srimulyo, dibutuhkan prasarana dan sarana umum yang tentu mendukung secara langsung. Prasarana dan sarana umum yang terdapat di Kalurahan Srimulyo dikelompokkan menjadi Sarana Olah Raga, Sarana Kesenian atau Budaya, serta Sarana berupa Balai Pertemuan Umum. Ditinjau berdasarkan kondisi fisik dari tiap fasilitas umum tersebut, diketahui kondisinya baik dan aktif dipergunakan untuk kebutuhan terkait.

## **G. Pemerintah**

### 1. Visi dan Misi Kalurahan

Visi dan misi Desa merupakan suatu hal yang sangat penting bagi sebuah kalurahan, dimana ini menjadi arah, peta jalan, serta patokan akan cita-cita atau harapan yang akan dicapai pada periode pemerintahan kalurahan tersebut. Adapun visi dan misi Desa Srimulyo seperti yang termuat dalam RPJM Kalurahan Srimulyo dan Website resmi Kalurahan Srimulyo:

#### a. Visi

“Terciptanya masyarakat Kalurahan Srimulyo Sejahtera Berbasis Budaya Nusantara”

#### b. Misi

- i. Menghijaukan gunung serta menata pemukiman dan potensi sungai untuk diwisatakan dalam wadah Kalurahan wisata.

- ii. Menjadikan Kalurahan Srimulyo sebagai Desa Terpadu pengembangan kawasan industri dan Kalurahan Wisata.
- iii. Terwujudnya kemandirian pemerintah kalurahan, BPD, LKD, dan masyarakat Kalurahan Srimulyo.
- iv. Terwujudnya kemitraan yang harmonis dan kondusif antar lembaga lembaga di Kalurahan Srimulyo
- v. Memantapkan sumber pendapatan, kekayaan, dan keuangan Kalurahan Srimulyo
- vi. Terwujudnya demokratisasi, partisipasi, akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan Pemerintah Kalurahan dengan berlandaskan nilai-nilai sosial budaya dan kearifan lokal.
- vii. Membangun kemitraan global dengan lembaga dan instansi lain demi kemajuan pembangunan wilayah Kalurahan Srimulyo.
- viii. Memberdayakan potensi dan sumber daya Kalurahan Srimulyo secara maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.
- viii. Meningkatkan ketakwaan dan kerukunan hidup beragama serta menumbuhkan budi pekerti yang berkepribadian Bangsa Indonesia.

## 2. Pembagian Wilayah Kalurahan

Sebagai sebuah kalurahan yang memiliki luas wilayah yang cukup luas yakni 1.462,33 ha serta penduduk yang lumayan banyak

yakni 17.756 orang, maka wilayah Kalurahan Srimulyo pun di bagi ke dalam beberapa Padukuhan serta Rukun Tetangga (RT) seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.8 Pembagian Wilayah Desa Srimulyo**

<b>No</b>	<b>Padukuhan</b>	<b>RT</b>	<b>Luas (ha)</b>	<b>Luas (%)</b>
1.	Kradenan	4	27,03	1,85
2.	Cikal	4	66,31	4,53
3.	Bintaran Kulon	6	50,94	3,49
4.	Bintaran Wetan	6	37,12	2,54
5.	Bangkel	4	54,06	3,70
6.	Klenggotan	8	35,66	2,44
7.	Payak Cilik	5	42,48	2,90
8.	Payak Tengah	5	42,06	2,88
9.	Payak Wetan	4	16,36	1,12
10.	Onggopatran	4	70,41	4,81
11.	Kabregan	6	32,14	2,20
12.	Sandeyan	8	34,19	2,34
13.	Ngijo	5	50,57	3,46
14.	Jombor	4	93,29	6,38
15.	Duwet Gentong	7	57,09	3,90
16.	Plesedan	6	39,78	2,72
17.	Jolosutro	6	89,83	6,14

18.	Prayan	5	126,71	8,66
19.	Jasem	4	57,52	3,93
20.	Ngelosari	6	142,27	9,73
21.	Kaligatuk	8	247,09	16,90
22.	Pandeyan	4	49,42	3,38
<b>Total</b>		<b>119</b>	<b>1462,33</b>	<b>100,00</b>

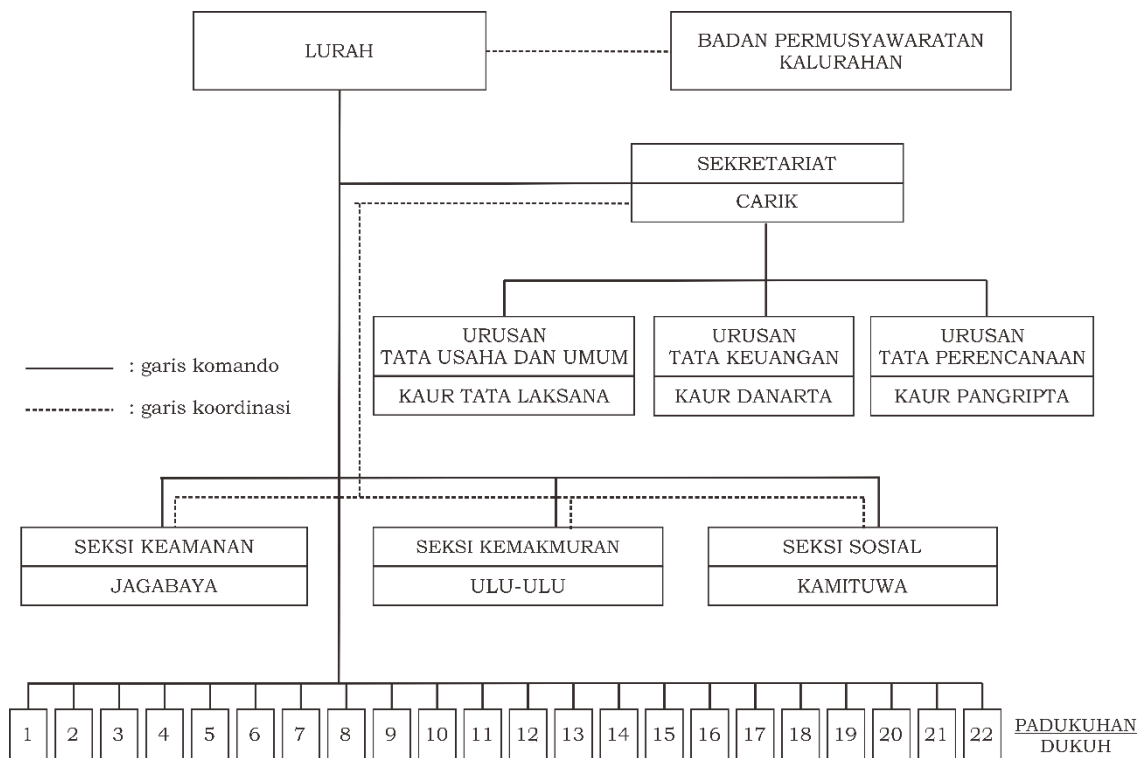
*Sumber: Data Monografi Kalurahan Srimulyo Tahun 2023*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Kalurahan Srimulyo terbagi atas 22 padukuhan dan dalam kalurahan terdapat 119 rukun tetangga (RT).

### 3. Struktur Organisasi Pemerintah Kalurahan

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa didalam Pemerintah Desa terdapat tiga kategori kelembagaan. Struktur organisasi Kalurahan Srimulyo tahun 2021 terdiri dari lurah, carik, 3 (tiga) kepala seksi, 3 (tiga) kepala urusan, 22 (dua puluh dua) dukuh, serta 2 (dua) staf pamong Desa. Untuk membantu tugas-tugas pamong Kalurahan maka telah diangkat 11 (sebelas) staf honorer. Struktur organisasi Kalurahan Srimulyo digambarkan sebagai berikut:

#### **Bagan 1.1 Struktur Pemerintahan Kalurahan Srimulyo**



Bagan di atas merupakan bagan Pemerintah Kalurahan Srimulyo, yang mana melalui bagan tersebut kita bisa mengetahui tentang tugas, fungsi dan hubungan kerja dari semua elemen Pemerintah Desa yang ada di Kalurahan Srimulyo. Dari struktur diatas, menunjukkan bahwa Pemerintahan Kalurahan Srimulyo sudah membuat, memiliki serta mengimplementasikan secara baik struktur organisasi Desa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Kalurahan. Dijelaskan bahwa pemerintah kalurahan adalah laruh yang dibantu oleh perangkat kalurahan. Selain itu, menurut Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 25 Tahun 2019 Tentang Pedoman Kelembagaan Urusan Keistimewaan Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Dan Kalurahan, dijelaskan bahwa

Pamong Kalurahan yang terdiri dari sekretaris, pelaksana teknis, dan pelaksana kewilayahan, berkedudukan sebagai unsur pembantu Lurah.

Kalurahan Srimulyo sendiri memiliki salah satu misi yang sangat baik khususnya dalam pelaksanaan tata kelola Pemerintahan yakni Melaksanakan tata kelola Pemerintah Kalurahan yang baik, profesional, bersih dan berwibawa dengan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, yang berdasarkan pada demokratisasi, transparansi, penegakan hukum, berkeadilan, kesetaraan gender dan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat. Untuk mencapai hal ini, peran Pemerintah Kalurahan yang ada ditabel tersebut, menjadi suatu hal yang penting yakni bekerja secara profesional dan melayani dengan sungguh-sungguh sangat dibutuhkan untuk mewujudkan hal tersebut.

#### **H. Pertanian**

Kalurahan Srimulyo memiliki organisasi gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) yang diberi nama Gapoktan Sri Rejeki. Gapoktan ini didirikan pada tahun 2015 oleh para petani Bersama pemerintah Kalurahan Srimulyo. Gapoktan ini sendiri menjadi sebuah payung yang menghimpun seluruh kelompok tani dan kelompok wanita tani yang ada di Kalurahan Srimulyo. Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani yang ada di kalurahan ini yakni penangkaran benih padi, jagung, pengembangan aneka sayuran, budidaya kacang tanah, budidaya bawang merah, budi daya tanaman tembakau, kedelai, tanaman cabai, kegiatan simpan pinjam, pembuatan pupuk kompos untuk menunjang pertanian organik di

Kalurahan Srimulyo. Adapun nama kelompok tani, luas lahan pertanian dan jumlah anggota dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.9 Luas Lahan Pertanian Dan Jumlah Anggota**

No	Nama Kelompok	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Anggota
1	Guyup Rukun	12	35
2	Suka Tani	22	36
3	Sri Rejeki	44	70
4	Lestari Mulyo	29,4	41
5	Ngudi Raharjo	32	25
6	Ngudi Makmur	20	36
7	Murwat	20,26	30
8	Sido Makmur	33,27	46
9	Sidodadi	26	30
10	Tridadi Lestari	10	36
11	Rukun Tani	31	35
12	Melati	26	30
13	Sido Katon	26	35
14	Sido Makmur	27	30
15	Sido Makmur	24	35
16	Ngudi Rukun	20	31
17	Payak Wetan	12	40
18	Sido Makmur	13	25
19	Tari Manunggal	24	30
20	Rukun Mudo	8	25
21	Ngudi Rejeki	10	30
<b>Total</b>		<b>469.93</b>	<b>731</b>

*Sumber: Data Profil Gapoktan Sri Rejeki 2023*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa di Kalurahan Srimulyo terdapat 21 kelompok tani, dengan luas lahan pertanian paling kecil dimiliki oleh kelompok tani Rukun Mudo yakni 8 ha dan luas lahan pertanian paling besar dimiliki oleh kelompok tani Sido Makmur yakni 33,27 ha serta luas keseluruhan lahan pertanian di Kalurahan Srimulyo yakni 469.93 ha. Adapun hasil pertanian yang ditanam dan



dihasilkan oleh para petani ini sendiri yakni berupa padi, jagung, kacang tanah, cabai, bawang merah, tembakau dan juga sayur-sayuran. Namun yang paling banyak dihasilkan yakni padi dan jagung. Hasil pertanian di manfaatkan untuk sumber pangan masyarakat, untuk industri (rokok/tembakau, kacang tanah/kacang garuda), manisan kacang dan lainnya dijual. Dengan status kepemilikan lahan pertanian pribadi, sewa atau penggarap, dengan rata-rata kepemilikan 1000 m. Adapun hasil produksi pertanian lebih jelasnya dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2.10 Produksi Pertanian**

<b>Pertanian</b>	<b>Perkebunan</b>	<b>Peternakan</b>
Padi	Mangga	Ayam
Jagung	Tembakau	Kambing
Kacang Tanah	Jambu Air	Sapi
Kacang Kedelai	Pisang	
Bawang Merah		
Cabai		
Sayur-sayuran		

*Sumber: Data Gapoktan Sri Rejeki, 2023*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Kalurahan Srimulyo memiliki hasil pertanian seperti padi, jagung, kacang tanah, kacang kedelai, bawang merah, cabai, sayur-sayuran. Hasil perkebunannya adalah mangga, tembakau, jambu air selanjutnya untuk peternakan terdapat ayam, kambing dan sapi. Dari seluruh hasil produk pertanian yang ada di Kalurahan Srimulyo. Adapun harga setiap produk pertanian, banyaknya produk pertanian yang di hasilkan dan berapakali tanam dalam setahun, dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 2.11 Informasi Produk Pertanian**

No	Prododuk Pertanian	Tanam Dalam Setahun	Banyak Produk Pertanian yang Dihasilkan	Harga
1	Padi	3 Kali	3 - 4 ton	Rp.11.000- Rp.16.000/ kg
2	Jagung	2 Kali	2 – 3 ton	Rp.3.140/kg
3	Cabai	2 Kali	400 kg – 500 kg	Rp.30.000/kg
4	Kacang Tanah	2 Kali	1 ton	Rp.25.000/kg
5	Bawang Merah	2 Kali	320 kg – 500 kg	Rp.30.000/kg
6	Kacang Kedelai	1 Kali	1 ton	Rp.6.300/kg
7	Tembakau	2 Kali	10 – 50 kg	Rp.60.000/kg

*Sumber: Data Gapoktan Sri Rejeki, 2023*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwasannya harga dari masing-masing produk pertanian di Kalurahan Srimulyo, produk pertanian dengan harga paling tinggi yakni tembakau dan produk pertanian dengan harga paling rendah yakni jagung. Serta produk pertanian yang memiliki hasil panen paling besar adalah padi yakni 3-4 ton dalam satu kali panen dan produk pertanian dengan hasil paling kecil yakni tembakau yakni 10-50 kg. Pelaksanaan tanam dalam setahun paling banyak adalah padi yakni 3 kali dan yang paling sedikit adalah kedelai yakni 1 kali. Harga dan banyaknya produk pertanian yang dihasilkan dapat berubah-ubah terkadang sesuai dengan kebutuhan pasar dan juga tergantung curah hujan, pengairan, fasilitas, dan pengelolaan dalam hal ini pemberantasan hama tanaman, bibit tanaman dan pupuk.

#### **I. Laporan Pemilihan Lurah Serentak Tahun 2020**

Berikut ini adalah hasil atau laporan pemilihan lurah serentak tahun 2020 yang peneliti temukan. Akan tetapi sebelumnya peneliti akan melampirkan data para calon lurah.

**Tabel 2.12 Data Calon Lurah**

<b>Jumlah Calon</b>	<b>Nama Calon</b>	<b>Umur</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>
Dua Orang	Ahmad Badawi	53 tahun	SMA
	Drs. Wajiran	57 tahun	S1

*Sumber data: Kantor Kalurahan Srimulyo, 2023*

Berdasarkan data di atas dapat memberikan kita informasi bahwa pada waktu pemilihan lurah Srimulyo tahun 2019 kemari terdapat dua calon lurah yakni pak Ahmad Badawi dan Drs. Wajiran, dengan selisih umur 4 tahun dengan perbedaan tingkat Pendidikan satu jenjang. Dengan perbedaan tingkat pendidikan ini pula pastinya akan menjadi kekuatan dari calon lurah terpilih untuk menang karena propaganda dari para tim sukses calon lurah pada proses segmentasi kekuatan politik dan positioning sebagai daya tawar politik. Untuk daftar pemilih kita bisa lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.13 Daftar Pemilih

Daftar Pemilih Tetap			Tingkat Partisipasi (%)
Jumlah TPS	Jumlah DPT	Jumlah DPT yang menggunakan hak pilih	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
39	13.601	11.354	83,48

Sumber Data: Kantor Kalurahan Srimulyo, 2023

Berdasarkan data di atas adalah gambaran mengenai DPT atau daftar pemilih tetap. Terdapat 39 Tempat pemilihan suara dengan jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) sebesar 13.601. Dari jumlah DPT tersebut terdapat 11.354 yang menggunakan hak pilih. Ini berarti sebanyak 2.247 tidak menggunakan hak pilih untuk memilih pasangan calon lurah. Hal tersebut tergambar pada tingkat presentase 83,48%. Sementara itu untuk jumlah surat suara dan surat suara sah dan tidak sah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.14 Surat Suara

SURAT SUARA			SURAT SUARA SAH DAN TIDAK SAH		
Jumlah Surat Suara	Digunakan	Tidak Digunakan	Jumlah Suara Sah	Jumlah Suara Tidak Sah	Jumlah Suara Sah dan Tidak Sah
14.682	11.354	3.328	10.987	367	11.354

Sumber Data: Kantor Kalurahan Srimulyo

Berdasarkan data di atas dapat memberikan kita gambaran bahwa jumlah jumlah surat suara adalah sebanyak 14.682 dan yang digunakan 11.354. jadi yang tidak digunakan sebanyak 3.328. Sedangkan jumlah suara sah sebanyak 10.987

dan yang tidak sah 367. Oleh karena itu jumlah suara sah dan tidak sah sebanyak 11.354 suara. Dalam perhitungan suara dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.15 Hasil Pemungutan Suara**

<b>Nomor Calon</b>	<b>Nama Calon</b>	<b>Perolehan Suara</b>	<b>Peresentase (%)</b>
1.	Ahmad Badawi	5.025	45,7
2.	Drs. Wajiran	5.962	54,3
<b>Total</b>		<b>10.987</b>	<b>100</b>

*Sumber Data: Kantor Kalurahan Srimulyo, 2023*

Dari data di atas dapat kita lihat bahwa Calon lurah terpilih ada pada nomor urut dua dengan memperoleh kemenangan mutal dengan 5.962 suara. Sedangkan rivalnya pak Ahmad Badawi dengan 5.025 suara. Jadi total suara sebanyak 10.987 suara dengan selisih suara sebanyak 937 suara. Ada juga peneliti menemukan data terkait dengan hasil suara dan penghitungan suara dari masing – masing Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS). Hasil yang diperoleh atau rekapitulasi data pemilih dan penggunaan hak pilih, jumlah pemilih yang terdaftar dalam DPT, DPTTB dan Susulan, jumlah pemilih yang hadir menggunakan hak pilih serta jumlah pemilih yang tidak hadir menggunakan hak pilih. Dari data tersebut dapat memberikan gambaran bahwa Data pemilih dan penggunaan hak pilih pada pemilihan lurah Srimulyo pada tahun 2019 bahwa terdapat 39 TPS (Tempat Pemilihan Suara).

Untuk jumlah pemilih yang terdaftar dalam DPT, DPTTB dan susulan secara total berjumlah 13.601 orang atau pemilih, dengan jumlah pemilih yang hadir dan menggunakan hak pilih sebanyak 11354 pemilih dan jumlah pemilih

yang tidak hadir menggunakan hak pilih sebanyak 2247 pemilih. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2.16 Data Pemilih dan Penggunaan Hak Pilih**

<b>Data Pemilih dan Penggunaan Hak Pilih</b>	<b>Jumlah pemilih yang terdaftar dalam DPT, DPTTB dan Susulan</b>	<b>Jumlah pemilih yang hadir menggunakan hak pilih</b>	<b>Jumlah pemilih yang tidak hadir menggunakan hak pilih</b>
TPS 01	437	385	52
TPS 02	290	253	37
TPS 03	373	337	36
TPS 04	501	397	104
TPS 05	325	271	54
TPS 06	387	317	70
TPS 07	468	382	86
TPS 08	309	249	60
TPS 09	301	239	62
TPS 10	333	288	45
TPS 11	335	276	59
TPS 12	237	203	34
TPS 13	325	230	95
TPS 14	300	231	69
TPS 15	345	275	70
TPS 16	256	210	46
TPS 17	259	215	44
TPS 18	384	309	75
TPS 19	325	265	60
TPS 20	451	350	101
TPS 21	481	340	141
TPS 22	274	211	63
TPS 23	281	235	46
TPS 24	404	348	56
TPS 25	328	277	51
TPS 26	287	251	36
TPS 27	241	216	25
TPS 28	195	185	10
TPS 29	435	374	61
TPS 30	304	278	26
TPS 31	368	325	43

TPS 32	491	430	61
TPS 33	447	359	88
TPS 34	291	271	20
TPS 35	334	302	32
TPS 36	408	366	42

*Lanjutan Tabel 2.16 Data Pemilih dan Penggunaan Hak Pilih, 2023*

<b>Data Pemilih dan Penggunaan Hak Pilih</b>	<b>Jumlah pemilih yang terdaftar dalam DPT, DPTTB dan Susulan</b>	<b>Jumlah pemilih yang hadir menggunakan hak pilih</b>	<b>Jumlah pemilih yang tidak hadir menggunakan hak pilih</b>
TPS 38	354	311	43
TPS 39	445	340	105
<b>Total</b>	<b>13601</b>	<b>11354</b>	<b>2247</b>

*Sumber Data: Berita Acara Hasil Pemilihan Lurah Srimulyo 2023*

TPS 37	292	253	39
--------	-----	-----	----

Sedangkan data untuk melihat suara sah dan suara tidak sah dalam pemilihan lurah srimulyo dapat digambarkan bahwa dari 39 TPS terdapat 10.987 jumlah suara sah dalam pemilihan tersebut dan jumlah suara tidak sah nya terdapat sebanyak 367 orang. Jadi jumlah secara keseluruhan suara adalah sebanyak 11.354. Untuk jumlah per TPS nya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.17 Data Suara Sah dan Suara Tidak Sah**

<b>Data Suara Sah dan Suara Tidak Sah</b>	<b>Jumlah Suara Sah</b>	<b>Jumlah Suara Tidak Sah</b>	<b>Jumlah Keseluruhan Suara</b>
TPS 01	377	8	385
TPS 02	248	5	253
TPS 03	328	9	337
TPS 04	386	11	397
TPS 05	267	4	271
TPS 06	313	4	317
TPS 07	370	12	382
TPS 08	246	3	249
TPS 09	233	6	239
TPS 10	273	15	288
TPS 11	265	11	276

TPS 12	197	6	203
TPS 13	220	10	230
TPS 14	217	14	231
TPS 15	265	10	275
TPS 16	204	6	210
TPS 17	198	17	215

*Lanjutan Tabel 2.17 Data Suara Sah dan Suara Tidak Sah*

<b>Data Suara Sah dan Suara Tidak Sah</b>	<b>Jumlah Suara Sah</b>	<b>Jumlah Suara Tidak Sah</b>	<b>Jumlah Keseluruhan Suara</b>
TPS 18	285	24	309
TPS 19	253	12	265
TPS 20	341	9	350
TPS 21	330	10	340
TPS 22	205	6	211
TPS 23	216	19	235
TPS 24	337	11	348
TPS 25	259	18	277
TPS 26	239	12	251
TPS 27	204	12	216
TPS 28	185	0	185
TPS 29	352	22	374
TPS 30	272	6	278
TPS 31	316	9	325
TPS 32	418	12	430
TPS 33	350	9	359
TPS 34	269	2	271
TPS 35	296	6	302
TPS 36	364	2	366
TPS 37	248	5	253
TPS 38	305	6	311
TPS 39	336	4	340
<b>Total</b>	<b>10.987</b>	<b>367</b>	<b>11.354</b>

*Sumber Data: Berita Acara Hasil Pemilihan Lurah Srimulyo 2023*

Dari hasil jumlah suara sah yang akan memilih yaitu sebanyak 10.987 pemilih yang tersebar di semua TPS dan kemudian dari jumlah suara tersebut dapat kita lihat pula perolehan suara dari masing-masing calon yang berhak dipilih.



**Tabel 2.18 Perolehan Suara Dari Masing – Masing Calon yang Berhak  
Dipilih**

<b>Perolehan Suara Dari Masing- Masing Calon</b>	<b>Ahmad Badawi  (No Urut 1)</b>	<b>Drs. Warijan  (No Urut 2)</b>	<b>Jumlah</b>
TPS 01	57	320	377
TPS 02	177	71	248
TPS 03	277	51	328
TPS 04	322	64	386
TPS 05	186	81	267
TPS 06	159	154	313
TPS 07	171	199	370
TPS 08	80	166	246
TPS 09	94	139	233
TPS 10	168	105	273
TPS 11	97	168	265
TPS 12	72	125	197
TPS 13	120	100	220
TPS 14	104	113	217
TPS 15	149	116	265
TPS 16	124	80	204
TPS 17	123	75	198
TPS 18	126	159	285
TPS 19	96	157	253
TPS 20	88	253	341
TPS 21	155	175	330
TPS 22	108	97	205
TPS 23	92	124	216
TPS 24	96	241	337
TPS 25	140	119	259
TPS 26	109	130	239
TPS 27	92	112	204
TPS 28	62	123	185
TPS 29	89	263	352
TPS 30	128	144	272
TPS 31	125	191	316
TPS 32	233	185	418
TPS 33	188	162	350

TPS 34	14	255	269
TPS 35	39	257	296
TPS 36	203	161	364
TPS 37	134	114	248

*Lanjutan Tabel 2.18 Perolehan Suara Dari Masing – Masing Calon yang Berhak Dipilih*

TPS 38	153	152	305
TPS 39	75	261	336
<b>Total</b>	<b>5.025</b>	<b>5.962</b>	<b>10.987</b>

*Sumber Data: Berita Acara Hasil Pemilihan Lurah Srimulyo 2023*

Berdasarkan tabel di atas dapat memberikan gambaran bahwa perolehan suara dari yang berbeda dengan point tertinggi ada pada calon nomor urut dua yaitu Drs. Warijan dengan peroleh suara sebanyak 5.962 pemilih dari suara sah. Sedangkan rival politiknya pak Ahmad Badawi hanya memperoleh 5.025 dari 10.987 suara. Oleh karena itu selisih suara pada kedua calon tersebut sebanyak 937 suara. Dengan demikian, maka yang menang dalam pemilihan lurah di Kalurahan Srimulyo pada periode 2019-2024 adalah Drs. Warijan. Kemenangan Warijan dari rival politiknya tersebut tidak terlepas dari strategi yang di rencanakan dan dipraktikan. Terkait dengan strateginya adapat dijelaskan pada bab pembahsan. Namun sebelum pembahsan, kita akan lebih dahulu membahas tentang latar belakang dari Bapak Ahmad Badawi sebagai rival politiknya.

#### **J. Latar Belakang Ahmad Badawi**

Ahmad Badawi lahir di Dukuh Bintaran, Kalurahan Srimulyo pada 28 November 1967, kemudian bersekolah di sekolah dasar SDN bintaran pada tahun 1975, kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Muhammadiyah dan selesai di tahun 1984. Setelah tamat

SMP ia kemudian melanjutkan ke SLTA SPG dan lulus tahun 1987. Setelah lulus tahun 1987, ia kemudian melamar menjadi guru di SLTA SPG tersebut. Selain menjadi guru, ia bergabung dengan karangtaruna. Pada pada Februari tahun 1990 ada pembukaan pendaftaran dukuh, ia kemudian mendaftarkan diri menjadi dukuh dan terpilih menjadi dukuh di wilayah bintaran kulon sejak tahun 1990. Selesai 1987 itu saya langsung usaha property terus berjalan sampai tahun 1990 waktu itu saya juga ketua karangtaruna dan mengambil pendaftaran dukuh atau kadus itu sehingga akhirnya saya menang menjadi kadus di wilayah bintaran kulon ini february 1990.

Seiring berlalannya waktu, karena desakan ekonomi dan gajinya yang tidak mencukupi, ia berniat untuk masuk dalam dunia politik. Untuk memperoleh dukungan kemudian ia membuat suatu perkumpulan dukuh di setiap kecamatan dalam yang terdiri dari 17 dukuh. Dalam pelaksanaannya ia mengundang untuk rapat dan mendirikan penguyuban yang bernama Panduidi. Pada tahun 2000, peguyuban ini terus berkembang dan eksis sampai mengumpulkan 900 kepala dukuh Se-kabupaten Bantul dan menjadi ketua peguyuban. Ia memimpin peguyuban tersebut dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2009. Pada tahun 2009 ia bergabung dengan partai PKBP (Partai Karya Peduli). Dengan modal 5000 suara dari teman-teman peguyuban waktu itu, ia bisa mendapat satu kursi legislatif untuk periode 2009-2014. Di tahun 2009-2014 itu juga ia rangkap menjabat sebagai ketua BPD di Kalurahan Srimulyo. Pada tahun 2014, itu juga ia

kembali mencalonkan diri menjadi BPD tetapi tidak terpilih. Setelah itu, pada tahun 2019 ia kembali mencalonkan diri menjadi Lurah Srimulyo namun tidak terpilih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. 2011. “Komunikasi Politik (Filsafat - Paradigma - Teori – Tujuan Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia)”. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andrianus Pito, Toni, dkk. 2006. Mengenal Teori-Teori Politik. Nuansa Bandung.
- Adnan, Nursal. 2004. Political Marketing : Strategi Memenangkan Pemilu. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Cangara, Hafied. 2011. Pengantar ilmu komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada.
- Carl Von Clausewitz.(1831). September Kamis, (2019), from Definisi Strategi : Prof. H. Hafied Cangara, M.Sc., Ph. D. Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2014.
- Effendy. 2003. Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Kulvisaechana, Somboon. 2001. The Role of Communication Strategies in Change of Management Process. M.Phil in Management Studies, University of Cambridge. (Diaksesdari[http://www.bus.tu.ac.th/usr/sab/Articles\\_pdf/MPhil\\_Thesis/MPhil\\_full\\_final\\_web.pdf](http://www.bus.tu.ac.th/usr/sab/Articles_pdf/MPhil_Thesis/MPhil_full_final_web.pdf), pada 11 April 2018).
- Firmanzah. “Mengelola Partai Politik : Komunikasi dan Positioning Ideologi Politik di Era Demokrasi”, Cetakan Kedua., Jakarta: Yayasan Obor Indonesia., 2011.
- Hidayat, Ayi. 2010. *Managemen Strategik*. Bandar Lampung. Pusat Penerbitan Lembaga Penelitian Universitas Lampung.
- <https://doi.org/10.24269/ed.v3i2.294>.
- <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/8139>.
- <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Signal>
- <https://repository.uir.ac.id/6400/1/FITRI%20AMELIANTI>
- <https://doi.org/10.24269/ed.v3i2.294>
- [http://repo.apmd.ac.id/667/1/RUT%20SANI%20DETA\\_15520093.pdf](http://repo.apmd.ac.id/667/1/RUT%20SANI%20DETA_15520093.pdf)

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1901710&val=9854&title=Strategi%20Pemenangan%20Fahmi%20Massiara-Lukman%20dalam%20Pemilihan%20Kepala%20Daerah%20Serentak%20Tahun%202015%20di%20Kabupaten%20Majene>.

Ina Marina DKK. (2017), desa situs baru demokrasi lokal: yogyakarta: IRE.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Siagian, sondang. 2004. Manajemen Strategik, Bumi Aksara, Jakarta.

Surahmadi, S. 2016. Strategi Pemenangan Politik Pasangan Idza-Narjo Dalam Pemilukada Kabupaten Brebes Periode 2012-2017. *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 7 (2), 91-111.

Strategi pemenangan tim sukses dalam pemilihan kepala desa karangwangi kec.karangwareng kab.cirebon 2019-2024. (1.Rizki Budhi Suhara, 2) Yusuf Sapari , 3) Hedi Eka Kamaludin).

Strategi pemenangan tim sukses dalam pemilihan kepala desa karangwangi kec.karangwareng kab.cirebon 2019-2024. (1.Rizki Budhi Suhara, 2) Yusuf Sapari , 3) Hedi Eka Kamaludin).